



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH MOTIVASI DAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP MUHAMMADIYAH 1
TELUK KUANTAN**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

KIKI MAYASAROH
NIM. 21990120729

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443 H / 2021 M**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : KIKI MAYASAROH
Nomor Induk Mahasiswa : 21990120729
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul : Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan

Tim Penguji: **Dr. Alwizar, M.Ag.**
Penguji I/Ketua

Dr. Khairil Anwar, M.A.
Penguji II/Sekretaris

Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.
Penguji III

Dr. Idris, M.Ed.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 22/10/2021

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembaran Pengesahan

Nama : KIKI MAYASAROH
Nomor Induk Mahasiswa : 21990120729
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul : Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan

Tim Penguji: **Dr. Alwizar, M.Ag.**
Penguji I/Ketua

Dr. Khairil Anwar, M.A.
Penguji II/Sekretaris

Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.
Penguji III

Dr. Idris, M.Ed.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 22/10/2021

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul **Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan** yang ditulis oleh Saudari:

Nama : Kiki Mayasaroh
NIM : 21990120729
Program Studi : Pendidikan Agama Islam


Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah diujikan pada tanggal 22 Oktober 2021.

Penguji I,
Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.
NIP. 19631214 198803 1 002



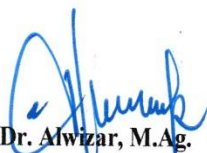
Tgl. 26 November 2021

Penguji II,
Dr. Idris. M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005



Tgl. 25 November 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Alwizar, M.Ag.
NIP. 19700422 200312 1 002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul **Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan** yang ditulis oleh Saudari:

Nama : Kiki Mayasaroh
NIM : 21990120729
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah diujikan pada tanggal 22 Oktober 2021.

Pembimbing I,
Dr. Sukma Erni, M.Pd.
NIP. 19680515 199403 2 004



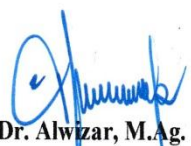
Tgl. 29 November 2021

Pembimbing II,
Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001



Tgl. 24 November 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Alwizar, M.Ag.
NIP. 19700422 200312 1 002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

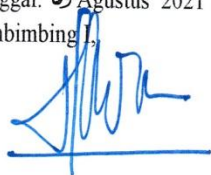
PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis menyetujui bahwa tesis yang **Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan** yang ditulis oleh Sdri:

Nama : Kiki Mayasaroh
NIM : 21990120729
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

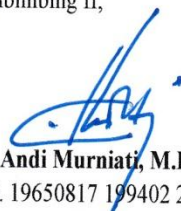
Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 09 Agustus 2021
Pembimbing I,



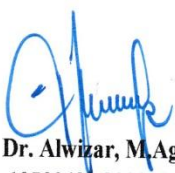
Dr. Sukma Erni, M.Pd.
NIP. 19680515 199403 2 004

Tanggal: 24 Agustus 2021
Pembimbing II,



Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Alwizar, M.Ag.
NIP. 19700422 200312 1 002



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. SUKMA ERNI, M.Pd.
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudari
Kiki Mayasaroh

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Kiki Mayasaroh
NIM : 21990120729
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pekanbaru, 03 Agustus 2021
Pembimbing I

Dr. Sukma Erni, M.Pd.
NIP. 19680515 199403 2 004



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. ANDI MURNIATI, M.Pd.
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudari
Kiki Mayasaroh

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Kiki Mayasaroh
NIM : 21990120729
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pekanbaru, 24 Agustus 2021
Pembimbing II


Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Kiki Mayasaroh
NIM : 21990120729
Tempat/ Tgl. Lahir : Parit Ma'at Airlang/03-07-1996
Fakultas/Pascasarjana : Pendidikan Agama Islam
Prodi : S2 Pendidikan Agama Islam
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **PENGARUH MOTIVASI DAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 1 TELUK KUANTAN**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Oktober 2021
Yang membuat pernyataan



KIKI MAYASAROH
NIM.21990120729

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang meng...
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta: ik UIN Suska Riau Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat yang telah diberikan kepada kami semua, serta shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kami Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat-sahabat dan para pengikutnya yang setia sampai hari kiamat nanti. Dengan segala keridhaan hati penulis bersyukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, kesempatan, kenikmatan serta limpahan kasih dan sayang-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan tesis ini. Penulisan Tesis ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam tesis ini penulis mengambil judul **Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan.**

Penulis sebagai manusia tak luput dari berbagai kesalahan, tentunya dalam tesis ini pun tak lepas dari berbagai kekurangan baik yang menyangkut teknis penyusunan, tata bahasa maupun isinya. Demi tercapainya kesempurnaan tesis ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun.



Dalam menyelesaikan tesis ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga untuk kedua orang tua, Ayahanda Mardianto dan Ibunda Rosmiati yang telah memberikan kasih atas jasa dan didikannya. Ibunda Rosmiati yang telah membesarkan, menjaga, mendidik hingga tiada kenal lelah serta selalu mendoakan dalam setiap sujudnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan terimakasih untuk suami tercinta Frastiga Harlan Agusdi, ST. yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Selain dari itu, penulis banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materiil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt. M.Sc. Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Ilyas Husti, M.A, dan Dr. Zaitun, M.Ag, selaku Direktur dan wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Alwizar, M.Ag dan Dr. Idris Harun, M.Ed selaku Ketua dan Wakil Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Sukma Erni, M.Pd. selaku pembimbing I, dan Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd sebagai pembimbing II, telah memberikan dukungan kepada penulis

berupa arahan, bimbingan, dan motivasi sehingga penulisan tesis ini terlaksana sebagaimana mestinya.

Dr. Hartono, M.Pd selaku Penasehat Akademik penulis selama menyelesaikan studi magister Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan, bimbingan, nasehat dan motivasi.

Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu kepada penulis selama masa-masa studi.

Karyawan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan dan pelayanan sehingga penulis menyelesaikan tesis ini.

Ravisuman, S.Pd.I. Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

10. Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan yang telah membantu memberikan arahan-arahan selama penelitian berlangsung.

11. Majelis guru dan seluruh siswa siswi di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan yang telah membantu penulis dalam penelitian.

12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sahabat-sahabat tercinta, serta orang yang selalu memberi semangat, motivasi, dan dukungan untuk penulis.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan kepada penulis meski tidak tercatat dan tidak tersebut dalam tesis ini, yakinlah tidak ada yang terlupakan melainkan Allah telah mencatatnya sebagai amalan mulia atas keikhlasan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah memberikan balasan terbaik.

Pekanbaru, Agustus 2021
Penulis

Kiki Mayasaroh, S.Pd
NIM. 21990120729

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PERSETUJUAN

NOTA DINAS

SURAT PERNYATAAN

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL..... vii

PEDOMAN TRANSLITERASI x

ABSTRAK xv

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah..... 1

B Penegasan Istilah..... 6

C Permasalahan..... 7

1. Identifikasi Masalah 7

2. Batasan Masalah 8

3. Rumusan Masalah..... 8

D Tujuan dan Kegunaan Penelitian 9

1. Tujuan Penelitian 9

2. Manfaat Penelitian 9

BAB II LANDASAN TEORETIS

A Kerangka Teori..... 11

1. Hasil Belajar 11

2. Motivasi Belajar 25

3. Kreativitas Belajar..... 43

4. Hubungan Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Hasil Belajar..... 56

Penelitian Relevan..... 58



Hak C
1. Dili
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C	Konsep Operasional	59
D	Hipotesis.....	62

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian.....	64
B.	Waktu dan Tempat Penelitian	64
C.	Populasi dan Sampel	64
D.	Desain Variabel Penelitian.....	65
E.	Pengukuran Variabel.....	66
F.	Teknik Analisa Data.....	67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	73
B.	Hasil Penelitian	80
C.	Pembahasan	115

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	117
B.	Saran.....	118

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Konsep Operasional Variabel X_1 dan Variabel X_2	60
Tabel III.1	Proportionated Stratified Random Sampling	65
Tabel IV.1	Data Individu Guru Dan Pegawai	78
Tabel IV.2	Keadaan Prasarana SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan	79
Tabel IV.3	Jumlah Peserta Didik SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan	79
Tabel IV.4	Uji Realibilitas Variabel X_1	80
Tabel IV.5	Uji Validitas Variabel X_1	80
Tabel IV.6	Uji Realibilitas Variabel X_2	81
Tabel IV.7	Uji Validitas Variabel X_2	81
Tabel IV.8	Frekuensi Menyelesaikan tugas PAI tepat waktu	82
Tabel IV.9	Frekuensi Membaca materi PAI yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya	83
Tabel IV.10	Frekuensi Mengerjakan tugas PAI dengan sungguh-sungguh	83
Tabel IV.11	Frekuensi Mengulang membaca di rumah materi PAI yang telah dipelajari di sekolah	84
Tabel IV.12	Ketika ada tugas PAI, siswa langsung mengerjakannya	84
Tabel IV.13	Frekuensi Mendengarkan penjelasan guru dengan baik	85
Tabel IV.14	Frekuensi Senang belajar PAI	85
Tabel IV.15	Frekuensi Bersemangat dalam belajar	85
Tabel IV.16	Frekuensi Mengerjakan sendiri tugas PAI yang diberikan oleh guru	86
Tabel IV.17	Frekuensi Ketika menemukan soal PAI yang sulit, siswa berusaha untuk menemukan jawabannya	86
Tabel IV.18	Frekuensi Bertanya kepada guru mengenai materi PAI yang belum dipahami	87
Tabel IV.19	Frekuensi Bosan ketika guru PAI selalu menjelaskan hanya dengan metode ceramah	87



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.20	Frekuensi Bosan ketika belajar hanya disuruh mencatat.....	88
Tabel IV.21	Frekuensi Berusaha memberikan pendapat pada saat diskus	88
Tabel IV.21	Frekuensi Berusaha mempertahankan pendapat sendiri pada saat diskusi	89
Tabel IV.22	Frekuensi Tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman.....	89
Tabel IV.23	Frekuensi Apabila dalam buku ada soal PAI yang belum dikerjakan, siswa akan berusaha mengerjakannya	90
Tabel IV.24	Frekuensi Apabila belum memahami materi PAI, siswa berusaha bertanya kepada yang lebih tahu.	90
Tabel IV.25	Frekuensi Ketika ada jawaban yang salah dalam mengerjakan ulangan, siswa berusaha untuk mencari tahu jawaban yang benar	91
Tabel IV.26	Rekapitulasi jawaban responden secara individual mengenai Motivasi belajar siswa.....	91
Tabel IV.27	Frekuensi Menyampaikan pendapat dengan lancar pada saat diskusi.....	93
Tabel IV.28	Frekuensi Menjawab pertanyaan dengan lancar mengenai materi PAI.....	93
Tabel IV.29	Frekuensi Mengajukan pertanyaan dengan lancar mengenai materi PAI	94
Tabel IV.30	Frekuensi Memiliki lebih dari satu jawaban, ketika ditanya oleh guru tentang materi PAI.....	94
Tabel IV.31	Frekuensi Membaca materi PAI dari buku sumber lain, selain buku paket PAI.....	95
Tabel IV.32	Memiliki pertanyaan untuk guru mengenai materi PAI yang belum dipahami.....	95
Tabel IV.33	Bertanya kepada kakak kelas mengenai materi PAI yang belum dipahami.....	96
Tabel IV.34	Membaca materi PAI yang ada diinternet	96



Tabel IV.35	menyelesaikan tugas PAI tanpa mencontek punya teman ...	97
Tabel IV.36	Menambah buku bacaan yang ada materi PAI nya.....	97
Tabel IV.37	Menyelesaikan tugas PAI dengan tambahan referensi lain selain buku paket PAI.....	98
Tabel IV.38	Setelah belajar materi PAI, saya mempraktekkannya di kehidupan nyata	98
Tabel IV.39	Setelah belajar materi kewajiban menuntut ilmu, siswa menjadi rajin membaca.....	99
Tabel IV.40	Setelah belajar materi hormat kepada guru, siswa mengucapkan salam ketika bertemu guru.....	99
Tabel IV.41	Setelah belajar materi patuh kepada guru, siswa mendengarkan nasehat guru.....	100
Tabel IV.42	Setelah belajar materi hormat kepada orang tua, siswa mencium tangan kedua orang tua ketika hendak bepergian	100
Tabel IV.43	Setelah belajar materi patuh kepada orang tua, siswa melakukan hal baik yang diperintahkan orang tua	101
Tabel IV.44	Setelah belajar materi gemar beramal shaleh, siswa membantu orang tua membersihkan rumah.....	101
Tabel IV.45	Rekapitulasi jawaban responden secara individual Mengenai Kreativitas belajar siswa	102
Tabel IV.46	Pasangan Data Interval Variabel X1, X2, dan Y	105
Tabel IV.47	Hasil Uji Normalitas	107
Tabel IV.48	Uji Linieritas Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar	109
Tabel IV.49	Uji Linieritas Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar...	109
Tabel IV.50	Uji Multikolinieritas	111
Tabel IV.51	Uji Heteroskedastisitas	112
Tabel IV.52	Hasil Uji Hipotesis	112
Tabel IV.53	Uji F.....	113
Tabel IV.54	Uji Koefisien Determinan	114

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es fan Ye
ص	Sad	Sh	Es dan Ha
ض	Dhad	Dh	De dan Ha
ط	Tha	Th	Te dan Ha
ظ	Zha	Zh	Zet dan Ha
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ا	Ghain	Gh	Ge dan Ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa atanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Atanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tanda Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اَ اِ اُ	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
اَ اِ اُ و	Fathah dan Wau	Au	A dan U

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ اِ اُ	Fathah dan Alif atau Ya	ā	A dan garis di atas
اَ اِ اُ	Kasrah dan Ya	ī	I dan garis di atas
اَ اِ اُ و	Fathah dan Wau	ū	U dan garis di atas

d. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhommah, transliterasinya "t"

b. Tamarbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu di transliterasikan dengan ha "h".

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydîd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydîd*, dalam transliterasi ini tanda



syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata:

a. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan postrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda) maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisnya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulis kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk



menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu diawali oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam penulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan

ABSTRAK

Kiki Mayasaroh, (2021): Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemikiran bahwa motivasi dan kreativitas belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar mereka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kreativitas belajar Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan. Variabel dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar (X_1), Kreativitas Belajar (X_2), dan Hasil Belajar (Y). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan yang berjumlah 109 orang. Penarikan sampel penulis menggunakan teknik *proportionated stratified random sampling* sebesar 25% dengan jumlah 52 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul lalu dianalisa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk menganalisanya penulis menggunakan teknik korelasi *Regresi Ganda* dan bantuan program *SPSS Windows for Ver.16*. Berdasarkan penyajian dan analisa data maka hasil penelitian ini menunjukkan Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan dengan tingkat pengaruhnya 0,112 dan nilai signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,05 berarti ada korelasi (H_{a1} diterima). Kemudian terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas belajar terhadap hasil belajar dengan tingkat pengaruhnya 0,030 dan nilai signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,05 berarti ada korelasi (H_{a2} diterima). Selanjutnya terdapat pengaruh secara signifikan motivasi belajar siswa dan kreativitas belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 dengan nilai R Square sebesar 0,140 atau 14%. Artinya sumbangan pengaruh variabel motivasi belajar siswa (X_1) dan kreativitas belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan sebesar 14%. Sedangkan 86% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, Hasil Belajar



1. Hak cipta dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ABSTRACT

Kiki Mayasaroh, (2021): The Effect of Learning Motivation and Learning Creativity on Students Learning Outcomes in Islamic Religion Education Subject at SMP Muhammadiyah 1 Taluk Kuantan.

This study was encouraged by the idea that students' learning motivation and creativity affect their learning outcomes in Islamic Religious Education subjects. The aim of this study was to discover the effect of motivation and creativity in Learning Islamic Religious Education on student learning outcomes at Muhammadiyah 1 Junior High School Taluk Kuantan. The variables in this study are Learning Motivation (X1), Learning Creativity (X2), and Learning Outcomes (Y). The population of this study were all students of class VII and VIII of SMP Muhammadiyah 1 Taluk Kuantan, it consisted of 209 people. The reseracher used proportionated stratified random sampling technique of 25% with a total of 52 students. Data collection techniques in this study used questionnaires, observation, interviews and documentation techniques. Further, the data were collected and then analyzed using a quantitative approach. To analyze it, the researcher used the Multiple Regression correlation technique and the help of the SPSS Windows for ver.16 program. Based on the presentation and analysis of the data, the results of this study indicated that there was a significant effect of student learning motivation on student learning outcomes at SMP Muhammadiyah 1 Taluk Kuantan with the effect level of 0.112 and a significance value of 0.000 less than 0.05, it means that there is a a correlation (H_{a1} is accepted). Then there was a significant effect of learning creativity on learning outcomes with the effect level of 0.030 and a significance value of 0.000 which is smaller than 0.05, it implies that there is a correlation (H_{a2}) is accepted. Furthermore, there was a significant influence on student learning motivation and student learning creativity together on student learning outcomes at SMP Muhammadiyah 1 Taluk Kuantan with a significant value of 0.000 < 0.05 with an R Square value of 0.140 or 14%. This indicate that the contribution of the variable influence of student learning motivation (X1) and student learning creativity (X2) on student learning outcomes (Y) at SMP Muhammadiyah 1 Taluk Kuantan is 14%. While 86% is affected by other variables.

Keywords: *Learning Motivation, Learning Creativity, Learning Outcomes*

ملخص

كيكي مياسارة (٢٠٢١) : **تأثير الدافع والابتكار في التعلم على نتيجة الدرس لدى الطلبة في الدراسة الإسلامية في المدرسة المتوسطة محمدية ١ تالوك كؤنتان.**

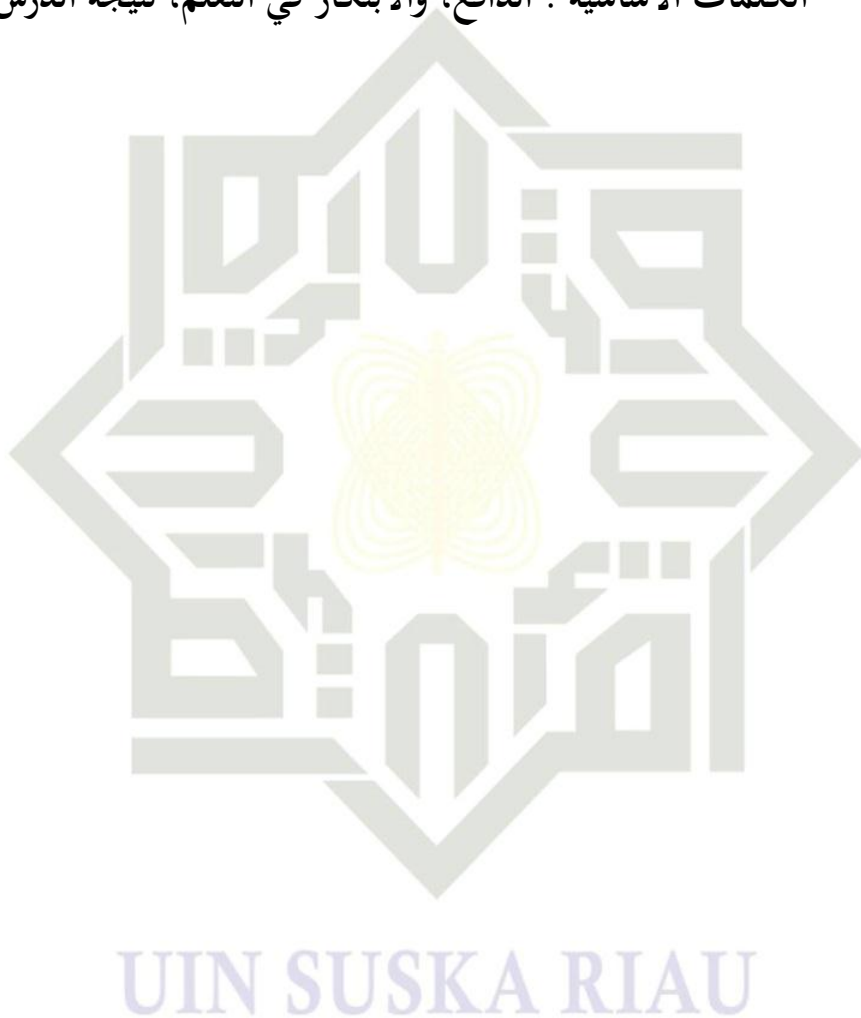
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

خلفية لهذا البحث على تفكير الدافع والابتكار في التعلم تأثير على تعلمهم في الدراسة الإسلامية. أما هدف لهذا البحث فهو معرفة تأثير الدافع والابتكار في التعلم على نتيجة الدرس لدى الطلبة في الدراسة الإسلامية في المدرسة المتوسطة محمدية ١ تالوك كؤنتان. وأما متغير لهذا البحث فهو الدافع في التعلم كالمتغير المستقل الأول (X_1)، والابتكار في التعلم كالمتغير المستقل الثاني (X_2)، ونتيجة الدرس كالمتغير التابع. وأما مجتمع البحث فهو كل الطلبة في الصف السابع والصف الثامن في الدراسة الإسلامية في المدرسة المتوسطة محمدية ١ تالوك كؤنتان تتكون عدد الطلبة من مائتين وخمسة عشر. وأما الباحثة تستخدم التقنية *proportionated stratified random sampling* على الدرجة خمسة وعشرون في المائة بعدد هم إثنين وخمسين طالبا. وقامت الباحثة بالبيانات با الاستبانة والملاحظة والتوثيق. وأما تحليل البحث تستخدم الباحثة التقنية المقارنة *regresi ganda* باستعمال *spss 16.0*.

بناء على نتيجة البحث وجدت الباحثة أن الدافع في التعلم تأثيرا هاما على نتيجة الدرس لدى الطلبة في الدراسة الإسلامية في المدرسة المتوسطة محمدية ١ تالوك كؤنتان على درجة تأثيرها ٠,١١٣، والقيمة الهامة ٠,٠٠٠ < ٠,٠٠٥، لذلك (H_{a1}) مقبول، ثم وجدت الباحثة أن الابتكار في التعلم تأثيرا هاما على نتيجة الدرس لدى الطلبة على درجة تأثيرها ٠,٠٣٠، والقيمة الهامة ٠,٠٠٠ < ٠,٠٠٥، لذلك (H_{a2}) مقبول. ثم وجدت الباحثة أن الدافع والابتكار في التعلم تأثيرا هاما ومعا على نتيجة الدرس لدى الطلبة في الدراسة الإسلامية في المدرسة المتوسطة محمدية ١ تالوك كؤنتان،

والقيمة الهامة $0.00 < 0.005$ بالدرجة $R \text{ Square} = 0.150$ أو 15% ، ومعناه الدافع في التعلم (X_1) والابتكار في التعلم (X_2) تأثير على نتيجة الدرس لدى الطلبة في الدراسة الإسلامية في المدرسة المتوسطة محمدية ١ تالوك كؤنتان بالدرجة 0.15 ، ولكن 85% مؤثر على المتغير الآخر.

الكلمات الأساسية : الدافع، والابتكار في التعلم، نتيجة الدرس.



1. Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar diartikan sebagai sebuah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar didapat setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal.

Dalam proses pencapaiannya hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa factor. Yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal diantaranya latar belakang keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sedangkan faktor internal yaitu faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis merupakan kondisi umum jasmani siswa. Sedangkan faktor psikologi adalah yang berpengaruh pada diri siswa dalam proses belajar diantaranya adalah intelegensi, sikap, kreativitas, bakat, minat dan motivasi.¹

Adapun dalam penelitian ini penulis akan membahas mengenai factor internal, yaitu motivasi dan kreativitas. Biggs & Tefler menyatakan bahwa motivasi yang lemah dapat menyebabkan kegiatan dan kualitas pembelajaran menjadi menurun. Begitu sebaliknya, motivasi yang kuat dapat meningkatkan

¹Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2015), h.54



kualitas dan hasil belajar.² Motivasi belajar siswa memiliki kaitan yang sangat erat dengan hasil belajar. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran motivasi belajar siswa adalah salah satu hal penting yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan. perlu diperkuat terus menerus karena sangat erat kaitannya dengan hasil belajar. Motivasi menjadi salah satu upaya untuk menopang proses belajar siswa agar berjalan dengan baik dan menjadikan siswa gigih dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah atau tidak memiliki motivasi belajar.

Siswa yang memiliki motivasi dalam belajar akan bekerja lebih keras dari pada orang yang tidak memiliki motivasi. Apabila motivasi belajar timbul setiap kali belajar, besar kemungkinan hasil belajarnya meningkat. Motivasi belajar akan tersalurkan dengan baik apabila sesuai dengan bakat yang dimilikinya dan memicu tercapainya hasil belajar yang baik.

Faktor yang juga menentukan hasil belajar selain motivasi belajar adalah kreativitas belajar. Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan ide baru dengan cepat dan beragam. Pengembangan kreativitas ini diperlukan seiring berjalannya waktu dan arus globalisasi. Dalam dunia pendidikan, kreativitas siswa dapat dipupuk dan dikembangkan. Untuk mengembangkan kreativitas belajar siswa diperlukan motivasi untuk mau terlibat dalam mencari pengetahuan seperti membaca buku, melakukan kegiatan di laboratorium,

²Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Depdikbud, 2009), h. 98.



memiliki keberanian dalam mengemukakan ide maupun pendapat. Kemudian aktif dalam kegiatan di luar kelas seperti ekstra kurikuler.

Slameto mengatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh kreativitas belajar. Kreativitas belajar siswa juga ditentukan oleh kreativitas guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, kualitas guru juga harus diperhatikan dan ditingkatkan. Hal ini sesuai dengan satu pernyataan bahwa guru itu digugu dan ditiru. Ketika guru kreatif maka akan lebih mudah mengajak dan mengajarkan siswa untuk menjadi lebih kreatif. Siswa yang kreatif akan lebih mudah dalam menyelesaikan persoalan atau tugas.

Dan siswa yang kreatif akan memberikan bermacam-macam atau lebih dari satu jawaban. Sebaliknya, siswa yang kurang kreatif akan terhambat dalam menyelesaikan masalah atau tugas yang diberikan oleh guru dan biasanya memiliki jawaban yang terbatas.

Guru dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa, diantaranya banyak memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah, melakukan percobaan, dan membuat siswa sering mengajukan pertanyaan.

Kreativitas memiliki ciri-ciri, yaitu aptitude dan non aptitude. Aptitude adalah ciri yang berhubungan dengan kognisi dan proses berpikir seperti kelancaran, keluwesan dan keaslian dalam pemikiran. Atau biasa disebut kreativitas dalam segi kognitif. Sedangkan ciri kedua (non aptitude) berkaitan dengan sikap dan perasaan ingin tahu, senang mengajukan pertanyaan, selalu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ingin mencari pengalaman baru, imajinatif, serta termasuk di dalamnya motivasi untuk berhasil. Atau biasa disebut kreatif dalam aspek afektif.³

Menurut M.Dalyono dalam bukunya Psikologi Pendidikan menyebutkan bahwa tidak adanya motivasi dan kreativitas belajar siswa terhadap suatu pelajaran, maka akan timbul kesulitan dalam belajar. Belajar yang tidak disertai motivasi, tidak sesuai dengan bakat, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak, tidak akan ada terjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan dalam belajar.⁴

Motivasi dan kreativitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang mempunyai Motivasi dan kreativitas belajar tinggi maka akan menunjukkan hasil belajar yang baik. Dengan adanya motivasi belajar dalam diri siswa maka akan menimbulkan kesenangan dan keingintahuan dalam diri siswa untuk belajar.

Adanya motivasi dan kreativitas belajar yang dimiliki siswa terhadap proses pembelajaran PAI, maka akan terlihat gejala-gejala positif yang diwujudkan melalui sikap dan perilaku siswa terhadap proses pembelajaran PAI. Sehingga pada akhirnya hasil belajar PAI menjadi lebih baik.

Berdasarkan observasi awal penulis di salah satu SMP Swasta di Kecamatan Kuantan Tengah yaitu SMP Muhammadiyah 1, penulis menemukan beberapa gejala terkait hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Gejala-gejala tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

³Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 22

⁴M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), h.235



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Masih ada siswa yang belum bisa menyebutkan isi materi yang telah dipelajari
2. Masih ada siswa yang belum bisa memberikan contoh terkait materi yang telah dipelajari.
3. Masih ada siswa yang belum bisa mengemukakan pendapat di depan kelas.
4. Masih ada siswa yang belum bisa menyusun argumentasi atau alasan.
5. Masih ada siswa yang belum bisa menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajari dengan kata-kata sendiri.
6. Masih ada siswa yang belum bisa menyimpulkan materi pembelajaran
7. Masih ada nilai ulangan siswa yang di bawah KKM.

Dari gejala di atas, terlihat bahwa hasil belajar masih tergolong rendah. Namun, dari observasi awal yang dilakukan diketahui bahwa motivasi dan kreativitas belajar siswa sudah termasuk kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Siswa menyelesaikan tugas PAI tepat waktu
2. Siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan pelajaran.
3. Siswa bertanya, ketika tidak memahami materi pelajaran PAI
4. Siswa mengulang membaca di rumah materi yang dipelajari di sekolah
5. Siswa berusaha menjawab pertanyaan dari guru PAI mengenai Materi PAI
6. Siswa membaca materi PAI dari buku Sumber lain, selain buku Paket PAI
7. Siswa membaca materi PAI yang ada di internet.
8. Siswa menyelesaikan tugas PAI tanpa mencontek punya teman.
9. Siswa mempraktekkan di kehidupan nyata materi PAI yang sudah dipelajari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gejala-gejala dan latar belakang di atas dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat kesenjangan antara teori dan praktek. Dimana menurut teori bahwa motivasi dan kreativitas siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan dilapangan atau kenyataan ditemukan bahwa motivasi dan kreativitas siswa belum memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu berdasarkan gejala di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi mengenai pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Maka dalam hal ini penulis akan melakukan penelitian ilmiah dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan”**.

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian terdapat beberapa kata kunci yang perlu ditegaskan maknanya, agar tidak terjadi kesalahpahaman. Oleh Karena itu, penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut :

1. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.⁵ Adapun Motivasi yang dimaksud di sini adalah daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan

⁵Slameto, *Op Cit*, h. 170



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Kreativitas Belajar

Kreativitas belajar adalah kemampuan seseorang atau siswa untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap yang bersifat konstan atau menetap. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar dalam segi kognitif dan afektif.

4. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah di atas ada beberapa masalah yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu :

Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan tergolong tinggi, tapi masih ada yang belum maksimal.

Kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan tergolong tinggi, tapi masih ada yang belum maksimal.

Hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan tergolong rendah.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Apakah ada Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI

Apakah ada Pengaruh Kreativitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan pada Mata Pelajaran PAI

Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang muncul dan keterbatasan kemampuan penulis, maka penelitian ini penulis fokuskan pada “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Belajar siswa terhadap Hasil belajar siswa di SMP Swasta Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan.”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah yaitu :

Apakah ada pengaruh Motivasi belajar siswa terhadap Hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan ?

Apakah ada pengaruh kreativitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan ?

Apakah ada Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Belajar siswa secara simultan terhadap hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan?



D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan, yaitu a) untuk menguji/membuktikan apakah ada Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan. b) untuk menguji/membuktikan apakah ada Pengaruh Kreativitas Belajar terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan. c) untuk menguji/membuktikan apakah ada Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Belajar siswa terhadap Hasil Belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan.

2. Manfaat Penelitian

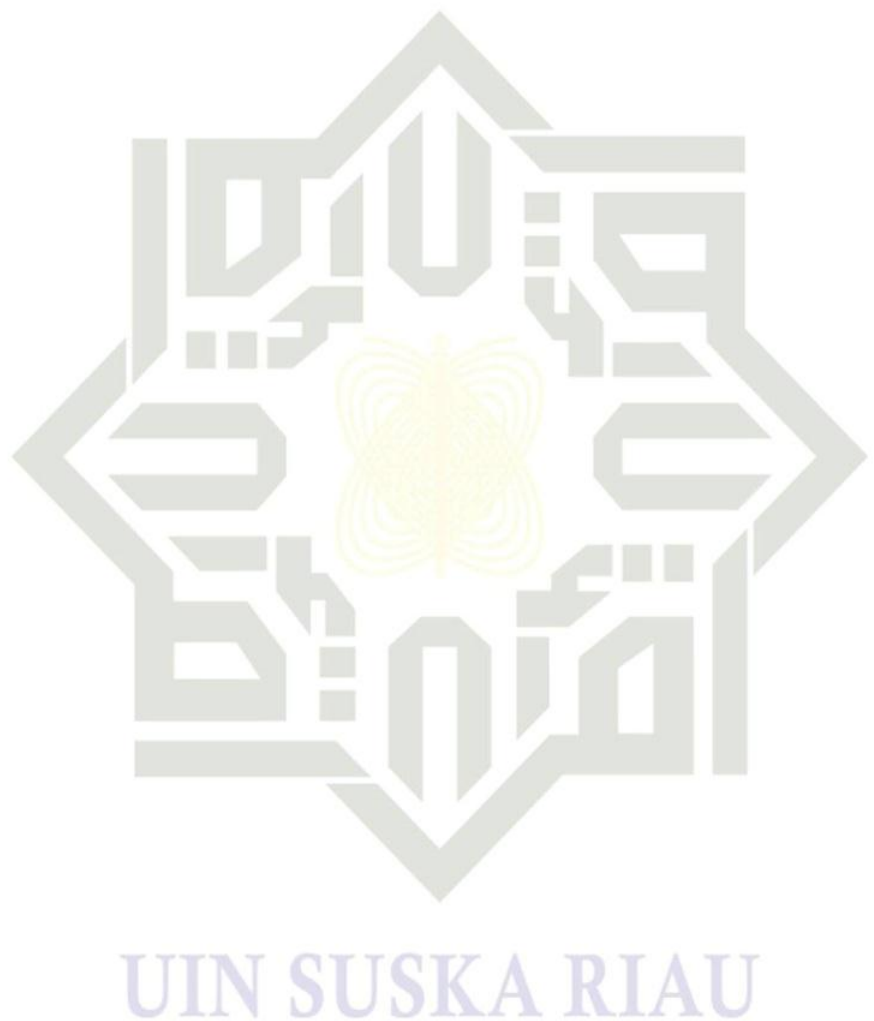
a. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran secara teoritis terkait keilmuan motivasi dan kreativitas belajar siswa serta hasil belajar siswa.

Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa : Agar dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas belajar siswa yang tinggi di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan.
- 2) Bagi Guru : Agar guru dapat memperhatikan dan mempertimbangkan cara meningkatkan motivasi dan kreativitas belajar siswanya.

- 3) Bagi Sekolah : Agar dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.
- 4) Bagi Peneliti : Untuk menambah pengalaman, pengetahuan dan memperluas wawasan sebagai bekal untuk kedepannya.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Hasil Belajar

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui pelajaran. Lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru.⁶ Menurut Purwanto hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran.⁷ Cathrina berpendapat hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami aktifitas belajar.

Perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik.⁸ Fajar Ismail menjelaskan hasil belajar adalah tingkat kesuksesan peserta didik dari suatu pembelajaran yang digambarkan dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.⁹

Sementara menurut Amilda dan Mardiah Astuti mendefinisikan hasil belajar sebagai kapabilitas peserta didik setelah pembelajaran. Mereka yang berhasil adalah yang mencapai tujuan intruksional.¹⁰ Hampir senada dengan pendapat sebelumnya, Nawawi menjelaskan hasil belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), h. 895.
Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), h. 178.
Cathrina Tri Anni, *Psikologi Belajar*, (Semarang : Unnes Press, 2004), h. 4
Fajar Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang : Tunas Gemilang Press, 2014), h. 38.
Amilda, Mardiah Astuti, *Kesulitan Belajar (Alternatif Sistem Pelayanan dan Penanganan)*, (Palembang : Pustaka Felicha, 2012), h. 24.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah tingkat keberhasilan peserta didik setelah pembelajaran yang dibuktikan dengan skor dari hasil tes sejumlah materi pelajaran.¹¹

Berdasarkan uraian sebelumnya bisa disimpulkan hasil belajar adalah hasil yang dicapai peserta didik dari aktifitas belajar yang menghasilkan perubahan pada diri peserta didik baik berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Kemudian hasil tersebut kemudian ditandai oleh guru dengan menggunakan angka atau kata atau simbol.

Definisi dari perubahan perilaku seseorang sering dikaitkan dengan hasil belajar. Seseorang yang telah mengalami proses belajar dapat ditinjau melalui perubahan perilakunya, hal ini dikarenakan pengalaman belajar yang berlangsung lama dapat membentuk sifat perilaku secara permanen. Muhibbin Syah menyatakan bahwa proses kognitif berperan penting dalam berinteraksi dengan lingkungan maupun sebagai fase belajar seseorang dalam membentuk tindakan perilaku (Syah, 2001: 91).

Dari penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa belajar sebagai upaya membentuk perubahan yang relatif permanen dalam diri seseorang melalui kegiatan dan sikap yang melibatkan proses berpikir kritis. Proses belajar terbentuk atas dasar pemahaman dan pengetahuan awal yang diperoleh melalui pengalaman seseorang yang terus berlanjut.

Hasil belajar juga didefinisikan sebagai ukuran maupun hal yang berkaitan dengan nilai numerik dari jawaban atau pertanyaan seseorang yang mencirikan karakteristik orang itu. Perubahan pengetahuan,

¹¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana Prenada Group, 2013), h. 5.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman, keterampilan, dan sikap yang bersifat permanen menjadi tolak ukur dari hasil belajar. Menurut Nasution, hasil belajar diartikan sebagai perubahan yang terjadi pada diri siswa, tidak hanya perubahan pengetahuan, tetapi juga berupa keterampilan, kebiasaan, sikap, pemahaman, penguasaan, dan apresiasi pada diri siswa (Nasution, 2010: 26.).

Kegiatan interaksi antara lingkungan, keluarga dan masyarakat dapat dicapai melalui hasil belajarnya. Menurut Ahmadi, hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi beberapa faktor yang mempengaruhi dirinya baik secara internal (faktor internal) maupun eksternal (faktor eksternal).

Semua peserta didik dan pendidik selalu menginginkan hasil belajar yang baik. Tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar adalah hasil belajar siswa. Dalam hal kinerja siswa yang baik, seseorang dapat berbicara tentang proses pengajaran yang berhasil oleh para guru; Dalam kasus hasil belajar siswa yang rendah, seseorang dapat berbicara tentang pengajaran yang gagal oleh guru. Oleh karena itu, hasil belajar adalah derajat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran pada suatu topik tertentu yang berupa pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap, yang dapat dinyatakan dalam ukuran nilai yaitu persentase keberhasilan dalam pembelajaran. sedang belajar.

Tes hasil belajar siswa berkaitan dengan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab siswa atau tugas yang harus diselesaikan, yang hasilnya digunakan untuk mengukur kemajuan siswa sebagai bentuk



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan permanen dalam pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan. Sikap siswa. Tolak ukur kemajuan belajar siswa dinyatakan dalam bentuk skor berupa persentase ketercapaian tujuan pembelajaran. Indikator yang utama mencerminkan terjadinya proses pembelajaran adalah aktivitas siswa dan perubahan-perubahan sebagai akibat dari proses pembelajaran. Kegiatan ini tidak berlangsung dalam ruang hampa, tetapi dalam kegiatan lingkungan interaksi yang aktif.

Dari teori dan penjelasan tersebut, secara umum dapat disimpulkan bahwa tolak ukur hasil belajar Pendidikan Agama Islam berkaitan dengan tujuan pembelajaran baik dari segi pengetahuan, pemahaman, keterampilan maupun nilai sikap siswa terhadap pembelajaran MYP ditinjau dari segi dari nilai-nilai yang didapatkan melalui latihan.

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Ngalim Purwanto, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :¹²

Faktor internal atau yang berasal dari dalam diri individu, terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis adalah kondisi jasmani dan kondisi panca indera. Sedangkan faktor psikologis yaitu motivasi, bakat, minat, kecerdasan, dan kemampuan kognitif.

Faktor eksternal atau yang berasal dari luar individu, yaitu faktor instrumental faktor lingkungan dan. Faktor lingkungan yaitu lingkungan alam lingkungan sosial dan. Sedangkan faktor instrumental

¹²Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010, h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yaitu guru, kurikulum, sarana, bahan, dan manajemen, dan administrasi.

Kemudian Muhibbin Syah juga memiliki pendapat yang sama dengan ngalim purwanto, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Muhibbin syah menambahkan satu lagi faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor pendekatan belajar yang merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi metode dan strategi yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.¹³

Berdasarkan beberapa pendapat sebelumnya menunjukan adanya faktor yang mempengaruhi hasil belajar seperti:

- a) Faktor internal dikaitkan dengan faktor dari siswa, meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis ini berkaitan dengan kondisi fisik siswa selama belajar. Sedangkan faktor psikologis meliputi aspek:
 1. Minat siswa untuk belajar. Minat belajar yang tinggi cenderung mengarah pada hasil yang tinggi; sebaliknya minat belajar yang kurang menyebabkan hasil belajar yang rendah.
 2. Kecerdasan/intelegensi. Seseorang yang memilki intelegensi yang baik menunjukan jika proses belajar dan hasil belajarnya juga cenderung baik.
 3. Kreativitas. Cropley yang dikutip oleh Didin berpendapat bahwa kreativitas berkaitan dengan berpikir kreatif, yaitu pemikiran yang

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), h. 145



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fleksibel dan adaptabel, selalu bersiap sedia merekonstruksi cara berpikirnya. Sebaliknya individu yang rigid selalu terpaku pada hal-hal yang logis dan benar. Mereka tidak menghendaki suatu perubahan yang terlalu cepat dan drastis dalam orientasi intelektualnya, hal itu diduga karena kurangnya ketidakmampuan seseorang maupun seseorang yang terlalu erat berpegang pada sesuatu yang ia ketahui sebagai hal yang benar. Seseorang yang mengalami hal tersebut menunjukkan jika seseorang tersebut kehilangan kreativitasnya.

4. Motivasi belajar
5. Bakat siswa
6. Kemampuan kognitif siswa
7. Sikap siswa terhadap mata pelajaran.¹⁴

- b) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi lingkungan fisik dan sosial serta instrumen seperti kurikulum, program, metode mengajar, guru, sarana dan fasilitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal).

Dalam proses pencapaiannya hasil belajar, dipengaruhi oleh beberapa faktor. Yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal diantaranya latar belakang keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sedangkan faktor internal yaitu faktor fisiologis dan

Didin Komarudin, *Hubungan Antara Kreativitas dengan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Psympatik Ilmiah Psikologi, Vol. 4 No. 1 tahun 2011, h. 278.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

psikologis. Faktor fisiologis merupakan kondisi umum jasmani siswa. Sedangkan faktor psikologi adalah yang berpengaruh pada diri siswa dalam proses belajar diantaranya adalah intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi.¹⁵

c. Aspek Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam menurut Abd. Rochman Shaleh adalah usahansadar menyiapkan peserta didik agar meyakini, memahami, menghayati serta melaksanakan ajaran agama Islam melalaui kegiatan bimbingan, pembelajaran atau pelatihanndengan menanamkan tuntunan untuk menghargai pemeluk agama lain di dalam kehidupan bermasyarakat guna mewujudkan persatuan nasional.¹⁶

Tayar Yusuf mengartikan Pendidikan Agma Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar menjadi manusia bertakwa kepada Allah.¹⁷ Zuhairini menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat.¹⁸

Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2015), h. 24

Abd. Rochman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan*, (Jakarta : Gemawindu Pancaperkasa, 2000), h. 31.

Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi : Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 130.

Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang : UIN Press, 2004), h. 1.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan demikian dari uraian di atas dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar melalui proses edukatif untuk menumbuhkembangkan potensi peserta didik yang telah diberikan oleh Allah kepadanya agar mampu menjalankan amanat sebagai seorang muslim dalam pengabdianya kepada Allah sehingga tercipta kebahagiaan dunia akhirat.

Abdul majid dan Dian Andayani dalam bukunya menyatakan bahwa pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.¹⁹

Tujuan pendidikan agama Islam selaras dengan tujuan hidup manusia, sebagaimana telah difirmankan Allah SWT dalam surat al-Zariyat ayat 56 berikut :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya menyembah-Ku.²⁰

Dengan demikian, tujuan pendidikan agama Islam adalah mendidik peserta didik menjadi manusia yang taqwa dan mampu beribadah dengan baik kepada Allah SWT agar mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

¹⁹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Op.Cit.* h. 135.

²⁰ Al-Quran dan TerjemahNya, (Bandung : Mizan Pustaka, 2009), h. 524.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut pandangan H.M Arifin, pendidikan agama Islam

mempunyai ruang lingkup yang meliputi :

Bidang keagamaan, agar perkembangan pribadi manusia sesuai dengan norma-norma ajaran agama Islam.

Bidang keluarga, agar berkembang menjadi keluarga yang sejahtera.

Bidang ekonomi, agar dapat berkembang menjadi sistem kehidupan yang bebas dari penindasan sesama manusia.

Bidang kemasyarakatan, agar tercipta masyarakat yang adil dan makmur serta mendapatkan ridhoNya.

e. Bidang politik, agar tercipta demokrasi yang sehat dan dinamis sesuai dengan ajaran Islam.

f. Bidang seni dan budaya, agar hidup manusia menjadi indah dan bergairah dan tidak kering dari ajaran agama Islam.

Bidang Iptek, agar kemajuan yang terjadi digunakan untuk kesejahteraan manusia dan tetap dalam kendali iman.²¹

Adapun ruang lingkup pendidikan agama Islam pada sekolah meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT dengan sesama makhluk lain dan lingkungannya. Materi yang diajarkan adalah meliputi; al-Quran, hadits, fikih, sejarah kebudayaan Islam, akhlak dan budi pekerti.²²

26. Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Teras, 2011), h.

Permendikbud No 021 tahun 2016, diakses dari https://bsnpindonesia.org/wpcontent/uploads/2009/06/Permendikbud_Tahun_2016_Nomor_021_Lampiran.pdf pada Rabu tanggal 15 Juli 2020 pukul 13.46 WIB, h. 13-31



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian sebelumnya, ruang lingkup pendidikan agama Islam yang paling utama adalah al-Quran, yang meliputi keterampilan membaca, menghafal, menganalisis dan sekaligus mengamalkan ajaran yang terkandung di dalam al-Quran. Setelah itu peserta didik diajarkan mengenai aqidah, fiqh, hadits, sejarah kebudayaan Islam serta akhlak dan budi pekerti.

Aspek hasil belajar pendidikan agama Islam dikenal dengan istilah aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Melalui ketiga ranah tersebut akan terlihat tingkat keberhasilan peserta didik dalam menerima hasil pembelajaran. Ketiga aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut ;

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang meliputi kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala usaha yang berkaitan aktivitas otak termasuk ranah kognitif. Ranah kognitif mencakup kemampuan berfikir. Dalam ranah kognitif itu terdapat enam aspek atau jenjang proses berfikir. Keenam hal tersebut adalah :

- a. Pengetahuan(knowledge) Adalah penguasaan pesertan didik dalam mengingatkem bali tentangn ama, nistilah, nide, nrumus-rumus dan sebagainya tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.²³
- b. Pemahaman
Adalah kemampuan peserta didik untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. dengan kata lain,

²³Endah Loeloek Poerwati, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, (Jakarta : PT Prestasi Pustakarya, 2013), h. 64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau uraian lebih rinci tentang suatu materi dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari mengetahui.²⁴

c. Penerapan

Adalah kesanggupan peserta didik untuk menerapkan ide-ide umum, tata cara atau metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi baru dan konkrit.

d. Analisis

Adalah kemampuan peserta didik untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor yang lainnya. jenjang analisis lebih tinggi daripada jenjang penerapan atau aplikasi.

e. Sintesis

Sintesis merupakan suatu proses berfikir yang menggabungkan unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru. Jenjang sintesis kedudukannya setingkat lebih tinggi daripada jenjang analisis.

²⁴Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 132.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Penilaian/evaluasi

Penilaian merupakan kemampuan peserta didik untuk mempertimbangkan suatu kondisi, nilai atau ide, misalnya jika peserta didik dihadapkan pada beberapa pilihan maka ia akan mampu memilih satu pilihan yang terbaik sesuai dengan patokan atau kriteria yang ada.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Sikap peserta didik dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif yang tinggi. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku, seperti perhatiannya terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam, kedisiplinannya dalam mengikuti pelajaran agama Islam di sekolah dan lain sebagainya. Dalam ranah afektif terdapat lima jenjang²⁵ yakni :

- a. Menerima atau memperhatikan adalah kepekaan peserta didik dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain.
- b. Menanggapi mengandung arti adanya partisipasi aktif. Jadi kemampuan menanggapi adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara.

²⁵ Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, *Modul Pelatihan Dan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan : Analisis Dokumen SKL, KI, dan KD* (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2018), h. 9.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Menilai atau menghargai artinya memberikan penghargaan terhadap suatu kegiatan atau obyek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian dan penyesalan.
- d. Mengatur atau mengorganisasikan artinya mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, yang membawa kepada perbaikan umum. Mengatur atau mengorganisasikan merupakan pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk di dalamnya hubungan satu nilai dengan nilai yang lainnya.
- e. Karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

Ranah Psikomotor

Perkataan psikomotor berhubungan dengan kata motor, *sensory-motor* atau *perceptual-motor*. Jadi ranah psikomotor berhubungan erat dengan kerja otot sehingga menyebabkan gerak tubuh atau bagian-bagiannya. Ranah psikomotor adalah ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah peserta didik menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotor memiliki lima tingkatan²⁶ yaitu :

²⁶Ibid. h. 15-16

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Persepsi merupakan langkah pertama dalam melakukan kegiatan yang bersifat motoris ialah menyadari obyek, sifat atau hubungan-hubungan melalui alat indera.
- b. Set adalah kesiapan untuk melakukan suatu tindakan atau untuk bereaksi terhadap sesuatu kejadian menurut cara tertentu. Ada tiga aspek set, yaitu aspek intelektual, aspek fisik dan aspek emosional.
- c. Respon terbimbing merupakan tingkat permulaan dalam mengembangkan keterampilan motoris. Yang ditekankan ialah kemampuan-kemampuan yang merupakan bagian dari keterampilan yang lebih kompleks. Respon terbimbing ialah perbuatan individu yang dapat diamati, yang terjadi dengan bimbingan individu lain.
- d. Respon mekanistik. Pada taraf ini peserta didik sudah yakin akan kemampuannya dan sedikit banyak sudah terampil melakukan suatu perbuatan. Sudah terbentuk kebiasaan dalam dirinya untuk ber-respon sesuai dengan jenis-jenis perangsang dan situasi yang dihadapi.
- e. Respon kompleks. Pada taraf ini peserta didik dapat melakukan perbuatan motoris yang boleh dianggap kompleks, karena pola gerakan yang dituntut sudah kompleks. Perbuatan itu dapat dilakukan secara efisien dan lancar, yaitu dengan menggunakan tenaga dan waktu yang sedikit mungkin.



2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Oemar Hamalik berpendapat dalam bukunya “Psikologi Belajar dan Mengajar” dan dia menyatakan bahwa perubahan pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan disebut motivasi.²⁷ Sedangkan menurut M.C. Donald yang dikutip oleh Sardiman mengemukakan bahwa motivasi berkaitan dengan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan munculnya respond terhadap tujuannya.²⁸

Djaali juga berpendapat bahwa motivasi berkaitan dengan kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan.²⁹ Sehingga motivasi menjadi aspek yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu. Beberapa tokoh yang telah mengemukakan pendapatnya mengenai motivasi belajar, meliputi

Hamzah B Uno berpendapat bahwa motivasi belajar menjadi rangsangan internal dan eksternal kepada siswa untuk belajar mengubah perilakunya.³⁰

Ahmad Rohani mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah usaha sadar guru untuk menimbulkan motif dalam diri siswa yang mendukung kegiatan yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran.³¹

²⁷ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), h. 86

²⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers 2016), h.73

²⁹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.101.

³⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.23.

³¹ Ahmad Rohani, *loc. cit.*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Menurut Sardiman, motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, dalam hal menimbulkan semangat, rasa senang dan semangat untuk belajar, siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak semangat untuk melakukan kegiatan belajar.³²

Dari pendapat para ahli diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa motivasi belajar menjadi dorongan yang bisa membangkitkan semangat siswa sehingga siswa selalu aktif dan bersemangat dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Ciri-ciri motivasi menurut Sardiman, diantaranya :

- a. Mengerjakan tugas dengan tekun (melakukan pekerjaan secara berlanjut dan tidak mudah menyerah sebelum selesai).
- b. Ulet saat menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak cepat puas dengan hasil yang dicapainya.
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (politik, penentangan terhadap tindak kriminal, amoral dan sebagainya).

Lebih senang bekerja secara mandiri.

Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).

Mampu mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).

Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya itu.

Sardiman, *op.cit.*, h. 75.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.³³

Motivasi ini mempengaruhi persepsi bahwa seseorang dapat melakukan aktivitas yang dapat dikenali dari perilaku yang ditampilkannya. Menurut Oemar Hamalik (2008:87), motivasi memiliki dua komponen, yaitu komponen eksternal dan komponen internal. Komponen eksternal adalah apa yang diinginkan seseorang, tujuannya adalah arah perilakunya. Sedangkan komponen internal berkaitan dengan perubahan dalam diri seseorang, keadaan tidak puas, ketegangan psikologis.

Nana Syodih Sukmadinata (2005:61) menjelaskan motivasi adalah kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu untuk mencapai tujuan. Seperti halnya motivasi belajar, dorongan yang ada dalam diri siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Siswa akan melakukan berbagai upaya untuk mendapatkan hasil yang memuaskan apabila mempunyai motivasi yang tinggi. Hal ini sependapat dengan sumadi suryabrata (2002:70) yang menjelaskan motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang menjadi pendorong untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan.

Ketika seseorang termotivasi oleh sesuatu, mereka akan melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan itu, sehingga upaya itu akhirnya terfokus dan selaras dengan tujuan. Motivasi adalah mata pelajaran yang sulit, tetapi salah satu faktor terpenting dalam mencapai tujuan. Pada akhirnya, motivasi dapat didefinisikan sebagai dorongan internal atau

Sardiman, *op.cit.*,h. 83.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksternal yang membentuk dasar dari setiap tindakan atau aktivitas yang dilakukan setiap orang untuk mencapai tujuan.

Motivasi belajar merupakan faktor penting bagi siswa. Apa artinya jika siswa yang pergi ke sekolah tanpa motivasi belajar? Djamarah (2009: 148). Dimiyati dan Mujiono menyatakan bahwa motivasi belajar sebagai daya dorong diri siswa yang memicu untuk terus belajar. (2009: 80) Dalam kegiatan belajar, motivasi belajar menjadi penggerak dalam diri siswa, menciptakan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah kegiatan belajar agar siswa dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Anurrahman, motivasi dalam kegiatan belajar menjadi pendorong bagi siswa untuk menggunakan potensi yang dimilikinya (2009: 180). Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa motivasi belajar adalah motivasi belajar yang ditampilkan oleh siswa yang secara sadar atau tidak sadar muncul dalam diri seseorang. Dorongan tersebut muncul dari dalam atau luar diri untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berbeda dan berusaha untuk selalu berpartisipasi aktif, memiliki minat, sikap dan persepsi tertentu, misalnya merasa senang atau nyaman di dalam kelas.

Motivasi belajar PAI akan cenderung muncul dalam diri seseorang secara sadar atau tidak dalam mendapatkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar PAI. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan berusaha meningkatkan pemahaman dan pengetahuannya tentang PAI.



b. Macam-macam Motivasi Belajar

Motivasi belajar bagi siswa dibagi menjadi dua, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang aktif atau berfungsi yang tidak harus dirangsang dari luar hal ini karena adanya dorongan untuk melakukan sesuatu pada setiap individu. Motivasi intrinsik juga berkaitan dengan keinginan untuk sukses dan semangat dalam belajar, harapan akan cita-cita.³⁴

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik disebabkan oleh faktor-faktor yang tidak berhubungan dengan situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, maupun persaingan.³⁵ Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar yang belum tentu berhubungan dengan kegiatan belajar, sehingga seorang siswa akan belajar jika ia didorong dari luar, misalnya nilai, harga dan lain-lain dan bukan hanya karena ingin mengetahui sesuatu.

Baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik dapat menjadi motivator untuk belajar. Tetapi kegiatan pembelajaran dapat memberikan kepuasan atau penghargaan pada akhir kegiatan pembelajaran, sebaiknya motivasi yang mendorong siswa untuk belajar adalah motivasi intrinsik.

³⁴Hamzah B. Uno, *loc.cit.*

³⁵Oemar Hamalik, *op.cit.*, h. 163.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi undang-undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh karena itu, dari segi kognitif dapat diketahui jika motivasi intrinsik menjadi motivasi yang paling penting perannya bagi siswa karena lebih tahan lama serta tidak bergantung pada stimulus atau pengaruh orang lain. Semangat dalam ingin berprestasi dan dorongan untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk masa depan, misalnya, memiliki efek yang lebih kuat dan relatif bertahan lama daripada dorongan hadiah atau dorongan dari orang tua dan guru..³⁶

Motivasi belajar terletak pada perilaku belajar. Ada motivasi intrinsik atau ekstrinsik untuk belajar. Penguatan motivasi belajar ini ada di tangan guru/pendidik dan anggota masyarakat lainnya. Guru sebagai pendidik bertugas memperkuat motivasi belajar selama minimal 9 tahun. Pada usia wajib belajar. Orang tua juga berperan dalam mendorong motivasi belajar seseorang. Ulama sebagai pendidik juga memiliki tugas memperkuat motivasi belajar seterusnya.

Terdapat unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar dapat timbul, berkurang atau berubah karena berbagai faktor yang mempengaruhinya. Beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Cita-cita atau aspirasi. Cita-cita disebut juga aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Penentuan target ini tidak sama bagi semua siswa.

Kemampuan belajar. Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan, kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa misalnya pengamatan dan perhatian.

Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, h. 134.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sukran Syarif Kasim Riau

3. Kondisi siswa. Kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar berkaitan dengan kondisi fisik, dan kondisi psikologis.

Kondisi lingkungan, merupakan unsur-unsur dari luar diri siswa yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Unsur-unsur dinamis dalam belajar, adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali khususnya kondisi-kondisi yang sifatnya kondisional.

c. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Ada beberapa upaya meningkatkan motivasi belajar sebagai berikut:

1. Optimalisasi penerapan prinsip belajar, Perilaku belajar di sekolah telah menjadi pola umum. Sejak usia enam tahun, siswa masuk sekolah selama lima-enam jam sehari. Sekurang-kurangnya tiap siswa mengalami belajar di sekolah selama sembilan tahun.

Optimalisasi unsur dinamis belajar dan pembelajaran, Seorang siswa akan belajar dengan seutuh pribadinya perasaan, kemauan, pikiran, perhatian, fantasi dan kemampuan yang lain tertuju pada belajar. Meskipun demikian ketertujuan tersebut tidak selamanya berjalan lancar. Ketidaksejajaran tersebut disebabkan oleh kelainan jasmani atau mentalnya, ataupun naik turunnya energi jiwa.

Optimalisasi pemanfaatan pengalaman dan kemampuan siswa, Perilaku belajar siswa merupakan rangkaian tindak-tanduk belajar setiap hari. Perilaku belajar setiap hari bertolak dari jadwal pelajaran sekolah. Untuk menghadapi hari pertama masuk sekolah guru telah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

membuat rancangan pengajaran. Sedangkan siswa telah terbiasa dengan membaca buku pelajaran. Siswa telah mengalami belajar yang berhasil atau belajar yang gagal sebelumnya. Siswa menghayati pahitnya kegagalan belajar, dan manisnya keberhasilan belajar. Oleh karena itu rancangan pengajaran satu tahun ajaran selalu diharapkan oleh seluruh siswa.

d. Komponen Variabel Motivasi Belajar

Ada tiga komponen utama motivasi, seperti: (a) kebutuhan, (b) dorongan, dan (c) tujuan. Kebutuhan muncul ketika orang tersebut merasa bahwa ada ketidakseimbangan antara apa yang mereka miliki dan apa yang mereka harapkan. Dorongan adalah kekuatan mental untuk melakukan aktivitas yang memenuhi harapan. Oleh karena itu, stimulus ditujukan untuk memenuhi harapan dan mencapai tujuan.

Dorongan yang berlandaskan tujuan adalah inti dari motivasi. Sementara itu, tujuan dapat didefinisikan sebagai hal-hal yang ingin dicapai oleh seseorang atau individu. Tujuan dalam hal ini akan mengarahkan seseorang untuk bagaimana berperilaku yang dalam kasus ini termasuk perilaku belajar.³⁷ Pakar psikologi Abraham Maslow dalam Galim Purwanto menyebutkan bahwa terdapat lima tingkatan dalam kebutuhan pokok manusia. Lima tingkatan kebutuhan ini mencakup (1) kebutuhan fisiologi, dimana ini merupakan kebutuhan dasar yang primer dan vital serta berkaitan dengan fungsi-fungsi biologis dasar dari manusia, contohnya adalah kebutuhan akan sandang, pangan, dan papan, serta

³⁷DimyatidanMudjiono, *Belajardan Pembelajaran*, (Jakarta: PT RinekeCipta, 2006), h. 80



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan fisik, kebutuhan seks dan sebagainya, (2) kebutuhan akan rasa aman dan perlindungan (*safety and security*) yang dalam hal ini misalnya adalah terjaminnya keamanan, terlindung dari bahaya dan ancaman penyakit, perang, kemiskinan, kelaparan, perlakuan semena-mena dan lain sebagainya, (3) kebutuhan sosial (*social needs*), misalnya kebutuhan untuk rasa dicintai, dihargai, diakui dalam kelompok, perasaan setia kawan, dan kerjasama, (4) kebutuhan akan penghargaan (*esteem needs*) yang beberapa contoh diantaranya adalah kebutuhan dihargai karena prestasi yang telah diraih, kemampuan, posisi dalam pekerjaan atau status, pangkat, dan sebagainya, (5) kebutuhan akan aktualisasi diri (*self-actualization*) atau kebutuhan untuk terus mengembangkan serta mengasah potensi-potensi yang sudah dimiliki, mengoptimalkan kemampuan dalam diri sendiri, terus mengasah kreatifitas, dan mengekspresikan diri.

Dorongan karena kebutuhan-kebutuhan pada diri seseorang diantaranya adalah sebagai berikut:

Tingkah laku yang muncul karena dorongan kebutuhan akan prestasi tergambar dalam ciri sebagai berikut: (a) berusaha mengerjakan segala sesuatu dengan cara-cara terkini atau metode baru, (b) mencerna umpan balik dengan baik terkait apa yang telah dilakukan atau diperbuat, (c) mempertanggungjawabkan atas setiap perbuatan yang dilakukan.

Tingkah laku individu karena dorongan kebutuhan persahabatan dapat digambarkan sebagai berikut: (a) lebih peka dan memperhatikan hubungan pribadi yang dimiliki dalam hal pekerjaan, (b) bekerja dengan lebih efektif apabila bekerjasama, (c) mencari persetujuan atau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kesepakatan dari orang lain, (d) lebih suka dengan orang lain dari pada sendirian.

Tingkah laku individu yang didorong oleh kebutuhan berkuasa akan tampak sebagai berikut: (a) berusaha menolong orang lain walaupun pertolongan itu tidak diminta, (b) sangat aktif menentukan arah kegiatan organisasi, (c) sangat peka terhadap struktur pengaruh antar pribadi.

e. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi termasuk komponen yang sangat penting dan perlu dimiliki dalam kegiatan belajar mengajar. Pentingnya motivasi adalah karena motivasi termasuk ke dalam bagian yang berpengaruh dalam mewujudkan keberhasilan proses pembelajaran. Ketika motivasi selalu tertanam dalam diri siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar, maka siswa tersebut akan memiliki ketekunan dan semangat yang lebih besar dalam belajarnya.

Oemar Hamalik dalam pendapatnya menyebutkan mengenai tiga fungsi motivasi sebagai berikut:

Mendorong manusia untuk berbuat sesuatu karena fungsinya yang merupakan penggerak langkah awal.

Menentukan arah dari perbuatan yang dilakukan seseorang, lebih tepatnya ke arah tujuan yang hendak dicapai. c. Menyeleksi perbuatan yang dilakukan atau penentu perbuatan-perbuatan apa yang perlu dilakukan guna mencapai tujuan.³⁸

³⁸ Oemar Hamalik, op.cit., h. 108.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Uraian di atas pada akhirnya memperlihatkan bahwa fungsi dari motivasi adalah sebagai pendorong, pengarah, dan penopang seseorang dalam berperilaku. Lebih lanjut, motivasi berarti juga membantu seorang individu untuk menyeleksi perbuatannya dalam upaya mencapai tujuan. Ngalm purwanto dalam bukunya “Psikologi Pendidikan” mengemukakan bahwa motivasi memiliki tiga komponen pokok, meliputi menggerakkan, mengarahkan, dan menopang tingkah laku manusia.³⁹

f. Strategi untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar

Suasana dalam kegiatan belajar dan mengajar tidak akan terasa hidup tanpa adanya motivasi didalam diri para siswa. Di sisi lain, guru dalam hal ini juga dihadapkan pada siswa dengan beragam tingkat motivasi. Guru dengan demikian dituntut untuk mampu memberikan stimulus pada siswa agar motivasi mereka dalam belajar bisa tumbuh, bahkan meningkat. Sebelum penulis menjelaskan lebih jauh mengenai strategi apa saja yang dapat menumbuhkan motivasi, maka penting untuk terlebih dahulu mengetahui ciri-ciri motivasi yang dalam hal ini merujuk pada pendapat Sardiman, yaitu sebagai berikut:

Tekun dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan (dapat bekerja dalam waktu yang lama dan tidak akan berhenti sebelum tugas yang diberikan selesai).

Ulet ketika menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa). Tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai.

³⁹NgalmPurwanto, Op. Cit., h. 72 35



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Menunjukkan minat pada berbagai masalah yang pada umumnya untuk orang dewasa (politik, penentangan terhadap tindak kriminal, amoral dan sebagainya).

4) Lebih senang bekerja secara mandiri.

Mudah bosan pada tugas-tugas yang cenderung itu-itu saja (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang, sehingga merasa bahwa dirinya kurang bisa mengasah kreativitasnya).

5) Dapat mempertahankan pendapat yang dimiliki (kalau sudah yakin akan sesuatu).

7) Tidak mudah untuk melepaskan begitu saja hal-hal yang diyakininya itu.

8) Senang mencari dan memecahkan berbagai persoalan.⁴⁰

Ciri-ciri yang disebutkan dan dijelaskan di atas mengindikasikan seseorang yang memiliki motivasi yang cukup kuat. Dalam lingkup pembelajaran, maka siswa yang memiliki ciri-ciri diatas menandakan bahwa siswa tersebut tergolong siswa yang memiliki motivasi tinggi.

Peran guru dalam menumbuhkan motivasi siswa sehingga siswa memiliki ciri-ciri sebagaimana disebutkan diatas dapat diwujudkan melalui penerapan berbagai strategi. Beberapa upaya yang bisa dilakukan guru telah dijelaskan oleh beberapa ahli diantaranya sebagai berikut: Jamuludin mengemukakan beberapa strategi yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai upaya untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, yaitu: 1) Menjelaskan pada siswa mengenai tujuan belajar yang hendak dicapai 2)

⁴⁰Sardiman, op.cit.,h. 83.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadiah 3) Saingan/kompetisi 4) Pujian 5) Memberi perhatian pada siswa semaksimal mungkin 6) Memberikan skor tambahan pada siswa 7) Hukuman 8) Mewarnai proses belajar mengajar dengan humor atau cerita-cerita lucu sehingga suasana akan lebih santai namun tetap serius. 9) Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran yang dapat dilakukan secara individual maupun kelompok 10) Menggunakan metode belajar mengajar yang bervariasi 11) Menggunakan media yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁴¹

Sardiman di sisi lain menambahkan cara-cara yang dapat ditempuh untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar, yaitu: 1) *Ego-involvement*, dilakukan dengan menumbuhkan kesadaran pada siswa terkait pentingnya untuk mengerjakan tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga akan memacu diri mereka untuk bekerja dengan lebih keras dengan mengerahkan segenap kemampuan dan harga diri yang dimiliki. 2) Memberi ulangan 3) Membiarkan siswa untuk mengetahui hasil yang telah mereka capai 4) Mendorong hasrat dan keinginan yang kuat untuk belajar dalam diri siswa. 5) Memupuk minat yang telah dimiliki siswa.⁴²

Hamzah B. Uno membagi strategi-strategi untuk menumbuhkan motivasi dalam diri seseorang terkait motivasi belajar siswa ke dalam beberapa teknik, yaitu: Pernyataan akan penghargaan secara verbal, Menggunakan nilai yang diperoleh dari soal ulangan sebagai pemacu keberhasilan, melakukan upaya-upaya yang memicu rasa ingin tahu siswa,

Jamaludin,dkk, *op. cit.*, h. 262.

Sardiman, *op. cit.*, h. 93.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memunculkan sesuatu yang tidak diduga dan baru bagi para siswa, menjadikan tahap dini dalam belajar menjadi lebih mudah bagi siswa, menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar, mengaitkan hal-hal yang unik dan tak terduga bagi siswa ketika menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami, mendorong siswa untuk menggunakan serta menerapkan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya, menggunakan simulasi dan permainan dalam proses belajar mengajar, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan kemahirannya di depan umum, mengurangi sebisa mungkin akibat yang tidak menyenangkan dan lebih melibatkan siswa dalam proses belajar, memahami bagaimana iklim sosial yang tercipta di dalam sekolah, memanfaatkan kewibawaan guru dengan kadar yang sesuai dan tepat, memadukan motif-motif yang dirasa paling menonjol, menjelaskan pada siswa mengenai tujuan belajar yang hendak dicapai, merumuskan tujuan-tujuan sementara, memberitahukan hasil kerja siswa yang telah dicapai pada mereka, membuat suasana persaingan yang sehat diantara para siswa, mengembangkan persaingan dengan diri sendiri pada siswa, memberikan contoh dan teladan yang positif.⁴³

Merujuk pada startegi-strategi yang disarankan di atas untuk menumbuhkan motivasi belajar, maka dapat diketahui bahwa ada banyak cara yang tersedia serta upaya yang bisa dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi lain yang tepat untuk memupuk motivasi belajar dalam diri

Hamzah B Uno, op. cit., h.34-37.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa adalah dengan memanfaatkan beragam media yang menarik, baik, dan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, guru perlu memutuskan dan memilih media pembelajaran apa yang dirasa tepat dan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Melalui upaya-upaya ini, kemajuan dalam proses belajar diharapkan dapat dicapai sehingga kualitas pembelajaran juga akan meningkat karena siswa akan tumbuh menjadi seseorang yang lebih antusias dalam belajar.

g. **Faktor Pendukung dan Penghambat Motivasi Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar sangat banyak jenisnya. Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, antara lain:⁴⁴

1) **Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam siswa sendiri baik fisik maupun mental. Faktor internal terbagi menjadi dua aspek yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek Fisiologis : Kondisi umum jasmani atau fisik yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dapat mempengaruhi semangat, kemauan dan intensitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kondisi tubuh yang lemas, apalagi disertai dengan pusing kepala yang berat misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya kurang atau tidak berbekas. Selain itu hal tersebut sedikit banyak juga akan mempengaruhi semangat, kemauan dan intensitas belajar siswa yang pada akhirnya berdampak

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rajawali Pers. 2009), h.132



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada motivasi belajar siswa di kelas. Untuk mengatasi kemungkinan timbulnya masalah kesehatan fisik atau kebugaran tubuh, banyak hal yang dapat dilakukan guru atau pihak sekolah mulai dari senam pagi, piket membersihkan kelas atau kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar sekolah atau bahkan bisa juga bekerja sama dengan pihak dinas kesehatan setempat untuk memperoleh pemeriksaan kesehatan siswa secara periodik.

Sedangkan Aspek psikologis adalah suatu aspek yang berhubungan dengan keadaan jiwa seseorang. Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis namun di antara banyak faktor tersebut yang biasanya dianggap lebih penting adalah sebagai berikut: Intelegensi sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar siswa. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang lebih tinggi akan lebih berhasil dari pada yang memiliki intelegensi yang lebih rendah. Walaupun demikian siswa yang mempunyai tingkat intelegensi tinggi belum tentu berhasil dalam belajarnya.

Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya. Sedangkan intelegensi adalah salah satu faktor yang mempengaruhinya.⁴⁵ Perhatian menurut Ghazali adalah motivasi jiwa yang dipertinggi. Jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Jika bahan

Slameto, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rieneka Cipta. 2010), h.56.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran tidak diperhatikan siswa maka timbullah kebosanan sehingga ia tidak lagi suka belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik maka usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi dan kesukaannya.

Minat berarti kecenderungan dan kegarahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar karena bila dalam pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada daya tarik baginya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegairahan belajar. Jika terdapat siswa yang kurang berminat dalam belajar, dapatlah diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan yang dipelajari itu.

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Jika bahan pelajaran yang dipelajarinya sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastinya selanjutnya ia akan lebih giat dan aktif dalam belajar. Motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia maupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.

Dalam pengertian ini motivasi berarti pemasok daya untuk bertingkah laku secara terarah. Seseorang siswa yang belajar dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh penuh gairah atau semangat. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran. Artinya bahwa perhatian dan motivasi merupakan prasarat utama dalam proses belajar mengajar.

Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor tersebut dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.⁴⁶

a. Faktor lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi maupun teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suru tauladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar misalnya rajin membaca dan berdiskusi dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.⁴⁷

b. Faktor lingkungan non sosial

Faktor-faktor lingkungan non sosial dapat berupa gedung sekolah dan letaknya, rumah dan letaknya, alat-alat

⁴⁶ Sriyono,dkk, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA* (Jakarta: Rieneka Cipta. 1992),
⁴⁷ Muhibudin syah, *op. cit.*, h.153.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kreativitas Belajar

a. Pengertian Kreativitas Belajar

Kreativitas belajar seringkali dianggap sebagai sesuatu keterampilan yang didasarkan pada bakat alam, dimana hanya mereka yang berbakat saja yang menjadi kreatif. Anggapan tersebut tidak sepenuhnya benar, walaupun dalam kenyataannya terlihat bahwa orang tertentu memiliki kemampuan untuk menciptakan ide baru dengan cepat dan beragam. Sesungguhnya kemampuan berpikir kreatif pada dasarnya dimiliki semua orang.

Menurut Munandar kreativitas sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan baru antara unsur yang sudah ada sebelumnya.⁴⁸

Kreativitas dapat dilihat dari tingkah laku atau kegiatan yang kreatif. Menurut Slameto bahwa yang penting dalam kreativitas bukanlah menemukan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya.⁴⁹

⁴⁸ Utami Mundandar. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2012), h. 25.

⁴⁹ Slameto, *Op. Cit.*, h. 146



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gallagher dalam Rachmawati menyebutkan bahwa “Creativity is a mental process by which an individual creates new ideas or products, or recombines existing ideas and product, in fashion that is novel to him or her” (kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan oleh individu yang wujudnya bisa dalam bentuk gagasan ataupun produk baru, atau mengkombinasikan keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya).

Supriadi dalam Rachmawati mengutarakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Kreativitas di sisi lain dapat didefinisikan sebagai kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengimplementasikan eskalasi dalam kemampuan berpikir dimana hal ini ditandai oleh suksesi, diskontinuitas, diferensiasi dan integrasi antara tahap perkembangan. Slameto di sisi lain menyebutkan mengenai beberapa ciri dari kreativitas, yaitu :

Ciri-ciri kreativitas dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu kognitif dan non kognitif. Yang termasuk ke dalam ciri kognitif adalah orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran, dan elaborasi, sedangkan ciri non kognitif meliputi motivasi, sikap dan kepribadian kreatif. Kedua ciri ini sama pentingnya mengingat kecerdasan yang tidak ditunjang dengan kepribadian kreatif tidak akan menghasilkan apapun.

Kreativitas hanya bisa muncul dari orang cerdas dengan kondisi psikologi yang sehat. Kreativitas tidak hanya hasil dari perbuatan otak saja namun juga melibatkan peran dari variabel emosi dan kesehatan mental.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua variabel ini ditemukan sangat berpengaruh terhadap lahirnya sebuah karya kreatif. Kecerdasan tanpa mental yang sehat akan sulit untuk menghasilkan karya kreatif.⁵⁰

Mengacu pada beberapa pendapat di atas, maka indikator kreativitas belajar peserta didik yang direncanakan untuk diteliti lebih lanjut adalah sebagai berikut :

- 1) Adanya dorongan yang tinggi
- 2) Memiliki tingkat keterlibatan yang tinggi
- 3) Punya rasa ingin tahu yang besar
- 4) Penuh akan rasa percaya diri
- 5) Mandiri
- 6) Berani untuk mengungkapkan pendapat dan keyakinannya

Semiawan dan Rachmawati mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan baru untuk kemudian diterapkan dalam pemecahan masalah. Menurut Kuper, kreativitas adalah konsep yang majemuk dan multi demensial yang kemudian menyebabkannya sulit untuk didefinisikan secara operasional.⁵¹ Definisi dari kreativitas yang sering digunakan secara luas adalah bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Wujud dari kreativitas adalah tindakan manusia.

Produk-produk kreatif akan tercipta melalui proses kreatif yang berlangsung dalam bentuk orang atau sekelompok orang. Rogers

⁵⁰ Slameto, *Op.cit.*, h. 17

⁵¹ Ali Imron, *Belajaran Pembelajaran*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 2007), h. 128



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatakan bahwa kreativitas merupakan proses munculnya hasil-hasil baru yang diimplementasikan dalam suatu tindakan.

Hasil-hasil baru ini muncul dari sifat individu yang unik yang saling berinteraksi satu sama lain bersama dengan pengalaman dan keadaan hidupnya. Kreativitas ini dapat terwujud dalam suasana kebersamaan dan akan terjadi bila relasi antar individu ditandai oleh hubungan-hubungan bermakna.

Kreativitas juga diartikan sebagai kemampuan untuk memproduksi komposisi dan gagasan-gagasan baru yang berupa aktivitas imajinatif atau sintesis yang mungkin melibatkan pembentukan pola-pola baru dan kombinasi serta pengalaman masa lalu yang kemudian dikaitkan dengan apa yang sudah ada pada situasi sekarang. Produk dari kreativitas tersebut akan berguna, bertujuan, terarah, dan tidak hanya sekedar fantasi. Sumber awal dan perkembangan kreativitas sendiri dalam hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang dapat ditemukan dalam lingkungan keluarga.

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang sama sekali baru atau kombinasi dari karya-karya yang telah ada sebelumnya menjadi suatu karya baru yang dilakukan melalui interaksi dengan lingkungannya untuk menghadapi permasalahan dan mencari alternatif pemecahannya melalui cara baru dalam menghadapi suatu masalah atau situasi⁵².

Abdul Aziz Saefudin, *Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik* (Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta. 2012), h. 41



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifudin Ri

Munandar menyatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberi gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya⁵³. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat dikemukakan kreativitas merupakan kemampuan seseorang berfikir dan bertindak laku.

Seseorang yang memiliki kreativitas atau kemampuan berfikir divergensi yang tinggi tidak banyak kesulitan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Oleh karena itu, kreativitas yang didefinisikan para ahli selalu berkaitan dengan kemampuan berfikir dan bertindak laku.

Kemampuan berpikir menurut Edward De Bono dalam bukunya *Teaching Thinking* mendefinisikan bahwa eksplorasi pengalaman yang dilakukan secara sadar dalam mencapai suatu tujuan⁵⁴. Tujuan yang dimaksud mungkin dapat berbentuk pemahaman, perencanaan, pengambilan keputusan, pemecahan masalah atau sampai pada bentuk penilaian.

Menurut Tatag, berpikir merupakan suatu kegiatan mental yang dialami seseorang apabila mereka dihadapkan pada suatu masalah atau

⁵³ Chotmil Huda, *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Dengan Model Pembelajaran Treffinger Pada Materi Pokok Keliling Dan Luas Persegi Dan Persegipanjang* (Surabaya : Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel, 2011), h.9

⁵⁴ Konik Afifah Nurhidayah, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif*, (Surabaya: Tesis UIN Sunan Ampel, 2019), h. 1



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situasi yang harus dipecahkan⁵⁵. Dari dua pengertian berpikir tersebut, dapat dikemukakan bahwa kemampuan berpikir mengisyaratkan bahwa terdapat situasi belajar dan mengajar yang dapat mendorong proses-proses yang menghasilkan tujuan yang diinginkan dari kegiatan pembelajaran.

Pada dasarnya, kemampuan berpikir melibatkan enam jenis berpikir, yaitu: metakognisi, berpikir kritis, berpikir kreatif (kreativitas berpikir), proses kognitif (pemecahan masalah dan pengambilan keputusan), kemampuan berpikir inti (seperti representasi dan meringkas), dan memahami peran konten pengetahuan. Salah satu komponen berpikir adalah berpikir kreatif atau kreativitas berpikir, yang mana sifatnya orisinal dan reflektif. Kegiatan yang dilakukan di antaranya adalah menyatukan ide, menciptakan ide baru, dan menentukan efektifitas dari ide yang digunakannya.

Dari definisi kreativitas dan berpikir tersebut, Munandar mengemukakan kreativitas berpikir sebagai kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya⁵⁶.

Johnson juga menyebutkan bahwa kreativitas berpikir merupakan suatu kebiasaan yang dilatihkan dengan memperhatikan intuisi, menghidupkan imajinasi, mengungkapkan kemungkinan-kemungkinan

Ibid
Ibid, h. 72



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baru, membuka sudut pandang yang menakjubkan, dan membangkitkan ide-ide yang tidak terduga⁵⁷.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat dikemukakan bahwa kreativitas adalah produk dari berpikir kreatif yang dapat menghasilkan sesuatu yang baru dan dapat diterapkan dalam pemecahan masalah. Baru yang dimaksud bukan hanya dari yang tidak ada menjadi ada, tetapi juga kombinasi baru dari sesuatu yang sudah ada dan dapat disimpulkan bahwa kreativitas berpikir merupakan suatu proses berpikir yang bertujuan untuk menciptakan kreativitas seseorang.

Kreativitas berpikir merupakan proses berpikir yang mampu memberikan ide-ide atau gagasan-gagasan yang berbeda yang kemudian dapat menjadi pengetahuan baru dan jawaban yang dibutuhkan. Berpikir kreatif layaknya dayung dalam sebuah perahu, yakni sebagai pengantar dalam melewati permasalahan pembelajaran dengan siswa sebagai pengendali dayung tersebut membawa untuk lewat arah mana siswa mencapai tujuan atau jawaban yang diinginkan⁵⁸.

Kreativitas berpikir atau berpikir divergen adalah memberikan macam-macam kemungkinan jawaban berdasarkan informasi yang diberikan dengan penekanan pada keragaman jawaban dan kesesuaian.

⁵⁷ Elaine B. Johnson, "CTL Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna" Translated by Ibnu Setiawan, (Bandung: Kaifa, 2011), h. 14

⁵⁸ Maya Agustina, *Problem Base Learning (PBL): Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Cara Berfikir Kreatif Siswa*. (Jurnal Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam Volume, 10 no 2 Desember 2018), h. 169



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan Kreativitas Belajar dengan Hasil Belajar Siswa

Kreativitas belajar merupakan kemampuan untuk menemukan cara- cara bagi pemecahan problema-problema yang dihadapi dalam situasi belajar yang didasarkan pada tingkah laku siswa guna menghadapi perubahan-perubahan yang tidak dapat dihindari dalam perkembangan proses belajar siswa. Sehingga dengan adanya kreativitas belajar yang tinggi siswa akan terbiasa dan mampu dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya. Menurut Torrance, Getzels dan Jakson, dan Yamamoto dalam Utami Munandar menyebutkan bahwa kelompok siswa yang kreativitasnya tinggi tidak berbeda dengan prestasi sekolah dari kelompok siswa yang intelegensinya relatif lebih tinggi.⁵⁹

Berdasarkan pendapat tersebut menunjukkan bahwa tingkat kreativitas memiliki keterkaitan dengan hasil belajar atau prestasi belajar. Apabila siswa memiliki kreativitas yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran, maka dapat diramalkan siswa tersebut akan mempunyai rasa ingin tahu yang lebih besar untuk memahami segala permasalahan yang ada dalam pelajaran.

Siswa cenderung rajin mencari informasi dalam mempelajari secara luas dan mendalam. Siswa akan bertindak secara kreatif untuk menghadapi tugas-tugas pelajaran yang baik dan benar. Siswa akan dengan mudah menyerap, memahami dan mengolah segala informasi dalam pembelajaran dengan baik.

⁵⁹ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, hal.



b. Komponen Variabel Kreativitas Belajar

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa yang memiliki kreativitas adalah mereka yang memenuhi komponen kreativitas. Torrance dalam Susanto mengemukakan empat komponen kreativitas sebagai berikut:⁶⁰

Fruency (Kelancaran) atau keahlian yang dimiliki seseorang untuk mengemukakan ide dalam memecahkan masalah. Komponen kreatif ini ditandai oleh kemampuan seseorang dalam mencetuskan gagasan, jawaban penyelesaian masalah atau pertanyaan.⁶¹ Pada kegiatan pembelajaran, fluency ini tercermin dari perilaku siswa yang dengan mantap mampu mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat dan lain-lain. Kelancaran (*fluency*) pada pembelajaran seni budaya dan keterampilan ditandai dengan siswa yang dapat menuangkan ide yang dimilikinya pada karya yang ia buat.

2. **Flexibility (Keluwesan)** atau keahlian dalam diri seseorang untuk menghasilkan berbagai macam ide guna pemecahan masalah. Siswa dengan *flexibility* yang baik akan berupaya untuk mencari cara-cara yang berbeda dari selumnya untuk memecahkan masalah dari persoalan yang guru berikan. Pada Pendidikan Agama Islam, komponen ini ditandai dengan siswa yang mampu memvisualisasikan hasil karya.

Originality (Keaslian) atau dapat didefinisikan sebagai keahlian seseorang untuk merespon dengan cara yang unik atau berbeda dari

Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 102.

Ibid., h. 110



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lainnya. Perilaku kreatif ini juga tercerminkan dari sikap seorang siswa yang memiliki pemikiran hal-hal yang tidak pernah dipikirkan oleh orang lain. Komponen ini ditandai oleh munculnya hasil karya siswa yang sebelumnya belum pernah ada.

Elaboration (keterperincian), merupakan keahlian pada diri seseorang untuk mewujudkan ide yang dimiliki agar menjadi kenyataan. Siswa dalam hal ini dituntut untuk mampu mengarahkan ide yang mereka miliki menjadi nyata.⁶² Saat kegiatan pembelajaran, *elaboration* ini terlihat dari diri siswa yang membuat rincian langkah-langkah untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru. Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, komponen ini ditandai dengan tersampainya pesan yang ada dalam karya siswa pada pengamat atau siswa lain.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Berpikir

Kreativitas memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya. Menurut Munandar faktor tersebut meliputi usia, tingkat pendidikan orang tua, fasilitas yang tersedia dan penggunaan waktu. Faktor lain dikemukakan Hurlock adalah: a) Waktu, yaitu kegiatan anak seharusnya tidak diatur sedemikian yang mengakibatkan waktu bermain bebas mereka sedikit dan terhambat bagi mereka mengeksplorasi gagasan baru serta konsep yang orisinal. b) Dorongan, yaitu mereka harus didorong untuk kreatif bereksplorasi sesuai kemampuannya individu. c) Sarana

⁶²Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, Op. Cit., h. 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan. d) Hubungan orang tua dan anak. e) Cara mendidik anak/siswa. f) Kesempatan untuk memperoleh pengetahuan

Faktor-faktor yang mendukung perkembangan kreativitas berpikir dalam belajarnya⁶³, yaitu situasi yang menimbulkan dan mendorong timbulnya banyak pertanyaan, situasi yang mendorong menghasilkan sesuatu, situasi yang mendorong tanggung jawab, situasi yang mendorong kemandirian, perhatian orang tua terhadap minat anaknya, stimulus dari lingkungan sekolah dan motivasi diri.

Berpikir dapat dikatakan aktivitas dan kreativitas, jadi subjek yang berpikir aktif kemudian aktivitas dan kreativitas itu sifatnya ideasional, bukan sensoris dan bukan motoris, berpikir itu mempergunakan abstraksi-abstraksi atau *ideas*⁶⁴. Suatu usaha manusia untuk mencari makna atau penyelesaian dari sesuatu lebih dekat dikatakan dengan berpikir.

Faktor-faktor yang data mendorong terwujudnya kreativitas individu berdasar dari dorongan dan motivasi dalam diri sendiri. Setiap individu memiliki kecenderungan dan dorongan dari dalam dirinya untuk berkreaitivitas, mewujudkan potensi, mengungkapkan dan mengaktifkan semua kapasitas yang dimilikinya.

Dorongan ini merupakan motivasi primer untuk kreativitas ketika individu-individu membentuk hubungan baru dengan lingkungannya dalam uaya menjadi dirinya sendiri sepenuhnya. Hal ini didukung oleh

Didik. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008) h. 44

Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat Munandar bahwa individu harus memiliki motivasi instrinsik dan kemandirian diri untuk melakukan sesuatu atas keinginan sendirinya selain didukung oleh perhatian, dorongan dan pelatihan dari lingkungan⁶⁵.

d. Indikator Kreativitas Berpikir

Adapun seorang siswa dapat dikatakan kreatif apabila dapat memecahkan masalah dengan ide atau gagasannya sendiri dan menghasilkan ide atau gagasan yang baru. Indikator kreativitas berpikir:

- 1) Berpikir lancar, yaitu menghasilkan banyak gagasan/jawaban yang relevan, arus pemikiran lancar.
- 2) Berpikir luwes (fleksibel) yaitu, menghasilkan gagasan-gagasan yang seragam, mampu mengubah cara atau pendekatan, arah pemikiran yang berbeda beda.
- 3) Berpikir orisinal yaitu, memberikan jawaban yang baru, yang lain dari yang lain, yang jarang diberikan banyak orang. Keaslian (*originality*), adalah kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara-cara yang asli, tidak klise, dan jarang diberikan kebanyakan orang⁶⁶.
- 4) Keterampilan mengelaborasi (*Elaboration Ability*) yang menyebabkan seseorang mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan.

Menurut Munandar Indikator kreativitas berpikir dirincikan lagi kedalam yaitu⁶⁷:

Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010)

h. 120

Rizal Abdurrozak, Asep Kurnia Jaya dinata, Isrok 'atun. *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa*. (Jurnal Pena Ilmiah: Vol. 1, No, 1 , 2016 pp871-880)

Munandar, Utami, *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta, PT Gramedia, 2017), h. 113



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Kelancaran yaitu mencetuskan banyak ide, banyak jawaban, banyak penyelesaian masalah, banyak pertanyaan dengan lancar, memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal, memikirkan lebih dari satu jawaban

Kelenturan yaitu menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari banyak alternative atau arah yang berbeda-beda, mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran

Keaslian yaitu mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik, memikirkan cara yang tidak lazim, mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagiannya

4) Elaborasi yaitu: mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk, menambah atau merinci detail-detail dari suatu objek, gagasan. atau situasi sehingga menjadi lebih menarik

Berdasarkan berbagai pendapat tentang indikator tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan kreativitas berpikir merupakan kemampuan yang sangat penting dan tergolong dalam kemampuan tingkat tinggi karena di dalamnya menerapkan aspek keterampilan kognitif, efektif, dan metakognitif. Dengan arti lain, bahwa kreativitas berpikir siswa mampu menghasilkan suatu konsep temuan yang unik, seni yang baru. Kemudian, dari sanalah kualitas pendidikan di Indonesia akan meningkat.

Jadi, dari kedua pendapat mengenai indikator tersebut dapat dikemukakan indikator kreativitas berpikir siswa dalam pembelajaran meliputi:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Mampu berpikir secara lancar yaitu dengan menemukan ide-ide baru, memiliki banyak cara dan saran terhadap suatu permasalahan yang dihadapi.

Mampu berpikir fleksibel yaitu memiliki banyak gagasan yang berbeda-beda, tidak berfokus terhadap satu sumber permasalahan serta mampu mengatasinya dengan arah pemikiran yang berbeda-beda

Mampu berpikir secara original artinya dapat menemukan jawaban atas suatu permasalahan dengan jawaban terbaru, unik dan belum pernah dijawab sebelumnya.

4) Mampu mengembangkan, menambah, memperkaya suatu gagasan tertentu menjadi lebih menari.

4. Hubungan Motivasi Belajar (X1) dan Kreativitas Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Biggs & Tefler menyatakan bahwa motivasi yang lemah dapat menyebabkan kegiatan dan kualitas pembelajaran menjadi menurun. Begitu sebaliknya, motivasi yang kuat dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar. Nana Syodih Sukmadinata (2005:61) menjelaskan motivasi adalah kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu untuk mencapai tujuan. Seperti halnya motivasi belajar, dorongan yang ada dalam diri siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Siswa akan melakukan berbagai upaya untuk mendapatkan hasil yang memuaskan apabila mempunyai motivasi yang tinggi. Hal ini sependapat dengan sumadi suryabrata (2002:70) yang menjelaskan motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang menjadi pendorong untuk melakukan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan. Hubungan Kreativitas Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kreativitas belajar merupakan kemampuan untuk menemukan cara- cara bagi pemecahan problema-problema yang dihadapi dalam situasi belajar yang didasarkan pada tingkah laku siswa guna menghadapi perubahan-perubahan yang tidak dapat dihindari dalam perkembangan proses belajar siswa. Sehingga dengan adanya kreativitas belajar yang tinggi siswa akan terbiasa dan mampu dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya. Menurut Torrance, Getzels dan Jakson, dan Yamamoto dalam Utami Munandar menyebutkan bahwa kelompok siswa yang kreativitasnya tinggi tidak berbeda dengan prestasi sekolah dari kelompok siswa yang intelegensinya relatif lebih tinggi.⁶⁸

Berdasarkan pendapat tersebut menunjukkan bahwa tingkat kreativitas memiliki keterkaitan dengan hasil belajar atau prestasi belajar. Apabila siswa memiliki kreativitas yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran, maka dapat diramalkan siswa tersebut akan mempunyai rasa ingin tahu yang lebih besar untuk memahami segala permasalahan yang ada dalam pelajaran.

Siswa cenderung rajin mencari informasi dalam mempelajari secara luas dan mendalam. Siswa akan bertindak secara kreatif untuk menghadapi tugas-tugas pelajaran yang baik dan benar. Siswa akan dengan mudah menyerap, memahami dan mengolah segala informasi dalam pembelajaran dengan baik.

Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, hal.



B. Penelitian Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari berbagai literatur hasil penelitian, seperti dari perpustakaan digital, elektronik, maupun konvensional, penulis menemukan ada beberapa karya ilmiah yang ada relevansinya dengan penelitian yang penulis lakukan, diantaranya adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh :

1. Wieke Bunga Permatasari (2016), jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU, yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Gaya Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP IT Az-Zuhra Islamic School Pekanbaru”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP IT Az-Zuhra Islamic School Pekanbaru.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian lain di atas adalah sama-sama meneliti tentang Motivasi Belajar, sedangkan letak perbedaannya adalah Penulis meneliti tentang Hasil Belajar Siswa sedangkan penelitian di atas meneliti tentang Gaya mengajar guru.

2. Nuke Iswandari (2014), jurusan Pendidikan Teknik Boga, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model pembelajaran active learning tipe question syudent have terhadap Hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sewon”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan antara Model pembelajaran active learning tipe question syudent have terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sewon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian lain di atas adalah sama-sama meneliti tentang Hasil belajar siswa (Variabel Y), sedangkan letak perbedaannya adalah pada Variabel X . Penulis meneliti tentang Motivasi dan kreativitas Belajar Siswa sedangkan penelitian di atas meneliti tentang Model pembelajaran active learning tipe question student have.

3. Agna Wiwit Indri Yenis Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU yang meneliti tentang “Pengaruh Sikap Guru Pendidikan Agama Islam dalam proses Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah”.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama meneliti tentang Motivasi Belajar Siswa, sedangkan letak perbedaannya adalah Penulis meneliti tentang Hasil belajar sedangkan penelitian di atas meneliti tentang Sikap Guru PAI.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menentukan bagaimana mengukur variabel dalam penelitian. Adapun variabel yang dioperasionalkan adalah Motivasi Belajar dan Kreativitas belajar Siswa sebagai variabel bebas (Independent Variabel) yang dilambangkan dengan (X1 dan X2).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.1
Konsep Operasional Variabel X_1 dan Variabel X_2

Variabel	Sub Indikator	Indikator	No. Item
Motivasi Belajar (X_1)	Tekun dalam Belajar	Menyelesaikan tugas PAI tepat waktu	1
		Membaca materi PAI yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya	2
		Mengerjakan tugas PAI dengan sungguh-sungguh	3
		Mengulang membaca di rumah materi PAI yang telah dipelajari di sekolah	4
		Ketika ada tugas PAI, siswa langsung mengerjakannya	5
	Adanya Minat Belajar	Mendengarkan penjelasan guru dengan baik	6
		Senang belajar PAI	7
		Bersemangat dalam belajar	8
	Senang bekerja mandiri	Mengerjakan sendiri tugas PAI yang diberikan oleh guru	9
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Ketika menemukan soal PAI yang sulit, siswa berusaha untuk menemukan jawabannya.	10
		Bertanya kepada guru mengenai materi PAI yang belum dipahami	11
	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	Bosan ketika guru PAI selalu menjelaskan hanya dengan metode ceramah	12
		Bosan ketika belajar hanya disuruh mencatat	13
	Memberikan dan mempertahankan pendapat	Berusaha memberikan pendapat pada saat diskusi	14
		Berusaha mempertahankan pendapat sendiri pada saat diskusi	15
		Tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman	16
	Senang memecahkan masalah dalam	Apabila dalam buku ada soal PAI yang belum dikerjakan, siswa akan berusaha mengerjakannya	17
		Apabila belum memahami materi PAI, siswa berusaha bertanya kepada yang lebih tahu.	18
		Ketika ada jawaban yang salah dalam mengerjakan ulangan, siswa berusaha	19



UIN SUSKA RIAU

1. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Variabel	Sub Indikator	Indikator	No. Item	
1. Kreativitas Belajar (X₂) © Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN SUSKA RIAU State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		untuk mencari tahu jawaban yang benar.		
	Fluency (Kelancaran), adalah kemampuan mengemukakan ide dan memberikan jawaban dengan lancar	Menyampaikan pendapat dengan lancar pada saat diskusi	1	
		Menjawab pertanyaan dengan lancar mengenai materi PAI	2	
		Mengajukan pertanyaan dengan lancar mengenai materi PAI	3	
		Flexibility (Keluwesan), adalah kemampuan menghasilkan berbagai macam ide untuk memecahkan masalah	Memiliki lebih dari satu jawaban, ketika ditanya oleh guru tentang materi PAI	4
			Membaca materi PAI dari buku sumber lain, selain buku paket PAI	5
			Memiliki pertanyaan untuk guru mengenai materi PAI yang belum dipahami	6
			Bertanya kepada kakak kelas mengenai materi PAI yang belum dipahami	7
		Membaca materi PAI yang ada di internet	8	
	Originality (Keaslian) adalah kemampuan memberikan respons yang unik atau luar biasa	menyelesaikan tugas PAI tanpa mencontek punya teman	9	
		Menambah buku bacaan yang ada materi PAI nya	10	
		Menyelesaikan tugas PAI dengan tambahan referensi lain selain buku paket PAI	11	
	Elaboration (Keterperincian), adalah kemampuan mewujudkan ide yang telah dimiliki menjadi kenyataan.	Setelah belajar materi PAI, saya mempraktekkannya di kehidupan nyata	12	
		Setelah belajar materi kewajiban menuntut ilmu, siswa menjadi rajin membaca.	13	
		Setelah belajar materi hormat kepada guru, siswa mengucapkan salam ketika bertemu guru	14	
		Setelah belajar materi patuh kepada guru, siswa mendengarkan nasehat guru	15	
Setelah belajar materi hormat kepada orang tua, siswa mencium tangan kedua orang tua ketika hendak		16		



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Variabel	Sub Indikator	Indikator	No. Item
© Hak cipta milik UIN Suska Riau		bepergian.	
		Setelah belajar materi patuh kepada orang tua, siswa melakukan hal baik yang diperintahkan orang tua	17
		Setelah belajar materi gemar beramal shaleh, siswa membantu orang tua membersihkan rumah.	18

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan asumsi di atas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha₁ : Ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan

H₀₁ : Tidak ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan

Ha₂ : Ada pengaruh signifikan kreativitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan

H₀₂ : Tidak ada pengaruh signifikan kreativitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan

Ha₃ : Ada pengaruh signifikan secara simultan motivasi belajar dan kreativitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan

H0₃ : Tidak ada pengaruh signifikan secara simultan motivasi belajar dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III METODE PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa correlational. Penelitian hubungan atau korelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya dan seberapa besar ditemukannya hubungan antara dua variabel atau lebih secara kuantitatif. Kegunaannya juga untuk menganalisa hubungan antara dua variabel bebas (independent variabel) yaitu motivasi belajar (X1), dan kreativitas belajar siswa (X2), dan satu variabel terikat (dependent variabel), yaitu hasil belajar siswa (Y).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah ujian proposal.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan. Penulis menjadikan sekolah swasta sebagai tempat penelitian adalah karena dalam proses pembelajaran di sekolah islam motivasi dan kreativitas belajarnya cukup tinggi. Dan penulis menemukan beberapa hal yang perlu untuk diteliti terkait proses belajar mengajar di dalam kelas.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII. Siswa kelas IX tidak diteliti dikarenakan telah menyelesaikan ujian akhir. Jumlah



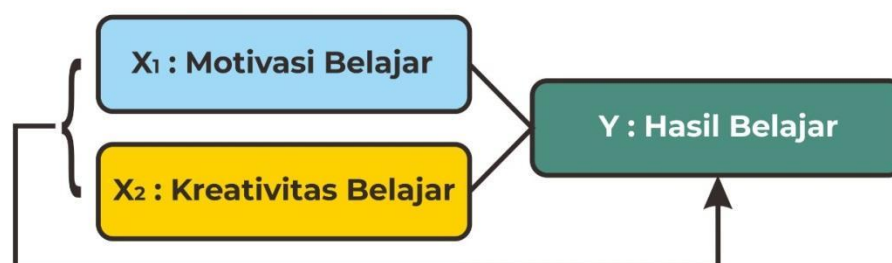
siswa kelas VII dan VIII sebanyak 209. Kelas VII terdiri dari 4 kelas, dan kelas VIII terdiri atas 3 kelas.

Populasi yang kurang dari 100 diambil semuanya. Jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25%.⁶⁹ Untuk pengambilan sampel penulis menggunakan teknik *proportionated stratified random sampling* yaitu cara mengambil sampel dengan memperhatikan strata (tingkatan) di dalam populasi.⁷⁰ Penulis mengambil 25% dari jumlah populasi, jadi sampel penelitian ini berjumlah 52 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL III. 1
PROPORTIONATED STRATIFIED RANDOM SAMPLING

KELAS	POPULASI	SAMPEL 25%
VII.1	28	7
VII.2	29	7
VII.3	28	7
VII.4	28	7
VIII.1	32	8
VIII.2	32	8
VIII.3	32	8
JUMLAH	209	52

D. Desain Variabel Penelitian



Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 134

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta, Bandung : 2016), h. 82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik pengumpulan data berupa observasi digunakan apabila peneliti bermaksud menemukan data berupa perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar.⁷¹ Adapun observasi ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data pada studi pendahuluan tentang motivasi belajar siswa, kreativitas belajar siswa dan hasil belajar siswa.

2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang menggunakan serangkaian pertanyaan dan pernyataan tertulis untuk mendapatkan jawaban tertulis dari individu yang menjadi responden.⁷² Teknik ini digunakan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan dan pernyataan kepada siswa untuk mengumpulkan data tentang motivasi dan kreativitas belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Angket disusun dengan menggunakan Skala Likert. Setiap pertanyaan dan pernyataan telah disediakan lima alternative jawaban. Untuk kepentingan analisis, setiap alternative jawaban diberi skor atau bobot, yaitu sebagai berikut :

Selalu : diberi skor 5

Sering : diberi skor 4

Ibid, h. 61

Ibid , h. 57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kadang-kadang : diberi skor 3
- Jarang : diberi skor 2
- Tidak pernah : diberi skor 1

Data yang dikumpulkan dengan menggunakan angket yang disusun dengan Skala Likert menghasilkan data Interval.⁷³ Oleh karena data motivasi dan kreativitas belajar siswa dikumpulkan melalui angket, maka kedua data tersebut sama-sama data yang berskala Interval.

3. Dokumentasi

Cara atau teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai profil sekolah serta untuk memperoleh data dan informasi tentang keadaan sekolah, baik jumlah siswa, keadaan guru atau tenaga kependidikan, maupun sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pembelajaran di SMP Muhammadiyah satu Teluk Kuantan.

4. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan teknik Regresi Ganda. Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Rumus regresi ganda sebagai berikut :⁷⁴

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta, Bandung : 2014), h. 34

⁷⁴ Hartono, *Statistik untuk penelitian*, (Pekanbaru : Pustaka Pelajar, 2008), h. 84



Keterangan :

- : Nilai yang diprediksi
- : Nilai variable prediktor
- : bilangan konstan
- : bilangan koefisien prediktor

Untuk mengetahui berapa besar pengaruh Motivasi dan Kreativitas Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah satu Teluk Kuantan, analisis dilanjutkan dengan koefisien determinasi dengan rumus :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Nilai Koefisien Korelasi

Dalam memproses data, penulis juga menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS (Statistic Program Society Science) versi 16,0 for Windows. SPSS merupakan salah satu paket program computer yang digunakan dalam mengolah data statistic, dengan beberapa uji persyaratan dan uji hipotesis.

a. Uji Persyaratan

Uji klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas tujuannya untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas adalah untuk menguji apakah sebuah model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas diuji dengan menggunakan *SPSS for Windows Ver.16* berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria yang berlaku untuk menetapkan taraf signifikansi uji yaitu $\alpha = 0,05$ yang dibandingkan dengan taraf signifikansi yang diperoleh pada tabel, dengan jumlah N sebanyak 52 responden.

Uji normalitas motivasi dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan) ini dilakukan berdasarkan pada uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan keluaran berupa *One Sample Kolmogorov-Smirnow Test*. Pedoman pengambilan keputusan:

Probabilitas $< 0,05$. Distribusi adalah tidak normal.

Probabilitas $> 0,05$. Distribusi adalah normal.⁷⁵

a) Uji Linearitas

Pengujian linieritas terdiri dari dua yaitu motivasi belajar dan kreativitas belajar (X_1 dan X_2) variabel bebas dan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa (Y). Pengujian linieritas ini mempergunakan *SPSS Windows for Ver.16* Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier

H_a : Distribusi data yang diteliti tidak mengikut bentuk linier



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas $> 0,05$ H_0 diterima

Jika probabilitas $< 0,05$ H_a diterima⁷⁶

b) Uji Multikolinieritas

Tujuan dilakukannya uji ini adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas. Untuk menguji tidak adanya gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat beberapa hal; pertama, nilai *tolerance*. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Sebaliknya, jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas. Kedua, dengan melihat nilai VIP. Jika nilai VIP kurang dari 10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai Vip lebih dari 10 maka artinya terjadi multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam tabel regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau gejala heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode rank sperman. Untuk menguji tidak adanya gejala heteroskedastisitas ketentuannya adalah jika nilai signifaknsi atau Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak

⁷⁶*Ibid.*, h. 183



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terdapat gejala/masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat gejala/masalah heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Selanjutnya setelah terpenuhi uji prasyarat klasik, maka data akan dianalisis secara parametrik, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi belajar siswa dan kreativitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa maka perlu dilakukan pengujian hipotesis secara simultan yang dapat dilihat dari tabel berikut:

a. Uji Korelasi

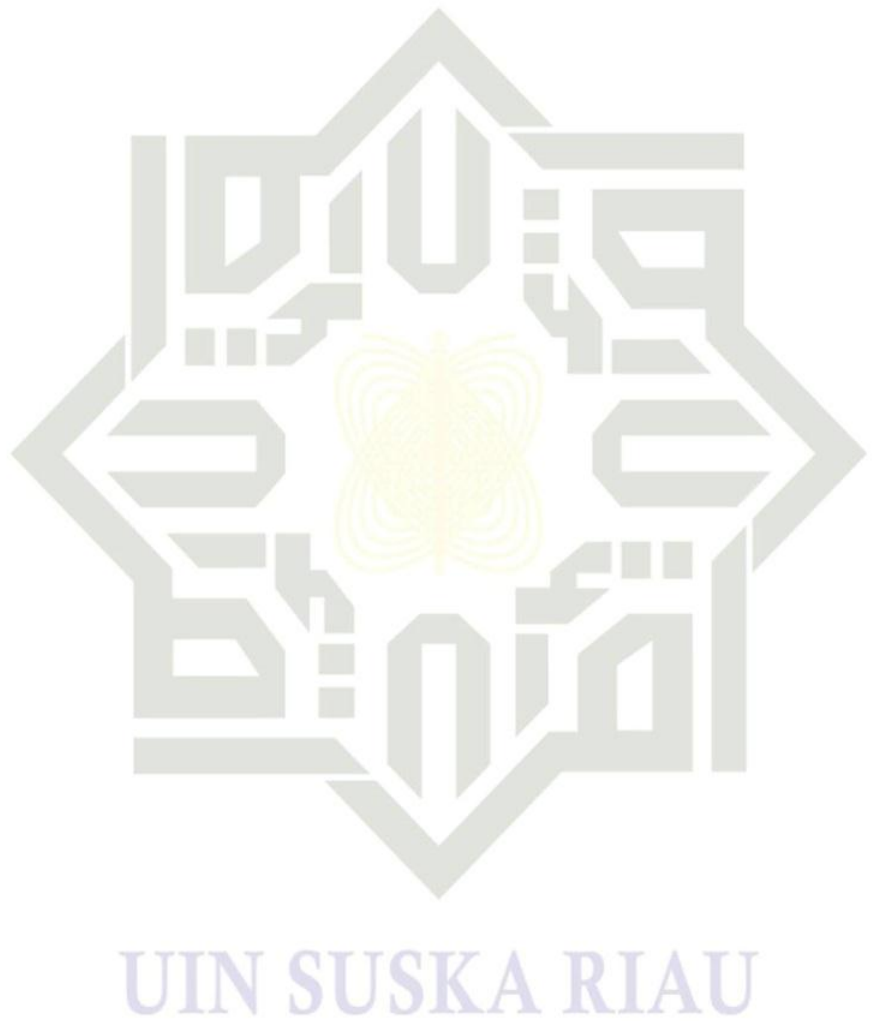
b. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat apakah koefisien regresi berganda yang didapat dalam model bisa digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat yaitu Y. Hal ini dilakukan apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap nilai variabel terikat.

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase semua pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besarnya variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasi maka akan semakin baik variabel independen menjelaskan variabel dependen.

Dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan, baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Untuk lebih rincinya, maka dilakukan pengujian koefisien dterminan dengan bantuan program computer *SPSS*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisa data maka hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan dengan tingkat pengaruhnya 0,112 dan nilai signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima. Kemudian terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas belajar terhadap hasil belajar dengan tingkat pengaruhnya 0,030 dan nilai signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima. Kemudian dilakukan uji F untuk melihat apakah ada variasi nilai variabel Independent dapat menjelaskan nilai dependent dengan menggunakan besar nilainya F. F hitung adalah 50.367 sedangkan besar signifikansinya 0,000. Signifikansi tabel Anova 0,000 lebih besar dari 0,05 dengan demikian H_a diterima H_o ditolak.

Dengan demikian variasi nilai dependent, yaitu variabel motivasi belajar siswa dan kreativitas belajar siswa dapat memprediksi hasil belajar siswa dengan kata lain Motivasi belajar dan kreativitas belajar secara simultan mempengaruhi hasil belajar siswa dengan nilai R Square sebesar 0,140 atau 14%. Artinya sumbangan pengaruh variabel motivasi belajar siswa (X_1) dan kreativitas belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan sebesar 14%. Sedangkan 86% dipengaruhi oleh variabel lain.



B. Saran

Berdasarkan pada hasil keseluruhan dan kesimpulan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa diharapkan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran dimasa pandemi ini untuk lebih fokus dan bersungguh-sungguh dalam belajar dengan menunjukkan motivasi dan kreativitas belajar yang tinggi, supaya hasil belajar yang diperoleh memuaskan.
2. Kepada guru diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan dalam membangkitkan motivasi dan kreativitas belajar siswanya.
3. Kepada kepala sekolah diharapkan untuk mampu memperhatikan kinerja guru, salah satunya dengan meningkatkan motivasi dan kreativitas belajar siswa pada proses pembelajaran pada saat pandemi ini..
4. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan, khususnya untuk penelitian yang kaitannya dengan motivasi belajar dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa.

Demikian yang dapat penulis sarankan, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapakan kritikan dan saran yang membangun guna sempurnanya penulisan ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

1. Dilihat mengikut sebagai atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi : Konsep dan Implementasi Kurikulum*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Abd. Rochman Shaleh. 2000. *Pendidikan Agama dan Keagamaan*, (Jakarta : Gemawindu Pancaperkasa.
- Abdul Aziz Saefudin. 2012. *Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik*. Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta.
- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi Paikem)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Abdul Majid, (2012), *Belajaran Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abu Ahmadi. 2003. *Teknik Belajar yang Tepat*. Mutiara Permata Widya: Semarang
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta : Kencana Prenada Group.
- AkmalHawi, (2013), *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Press
- Ali , Mohammad. 2010. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Amilda Mardiah Astuti. 2012. *Kesulitan Belajar (Alternatif Sistem Pelayanan dan Penanganan)*. Palembang : Pustaka Felicha
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Cathrina Tri Anni. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang : Unnes Press.
- Chotmil Huda. 2011. *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Dengan Model Pembelajaran Treffinger Pada Materi Pokok Keliling Dan Luas Persegi Dan Persegi panjang*. Surabaya : Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel.
- Dimiyat dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Purwati, Alifi Nur Prasetya Nugroho, (2018) *Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Google Formulir Di Sma N 1 Prambanan*, (Jurnal Istoria Jurnal Pendidikan dan Sejarah p-ISSN: 1858-2621, e-ISSN: 2615-2150) Volume 4 No 1 Maret

Johnson, B. (2011). "CTL Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar- Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna" Translated by Ibnu Setiawan, Bandung: Kaifa.

Uniquiez, M. A. S (2014). *Students ' Perceptions on the Effectiveness of the Use of Edmodo as a Supplementary Tool for Learning*. DLSU Research Congress. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Gumelar, (2019) *Pengaruh Strategi Flipped Classroom Terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Mts Mathla'ul Anwar Panjang*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Karyawati, (2014) *Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Terhadap Mutu Belajar Mahasiswa*, Jurnal Penelitian Komunikasi, Vol 17, No 1, Juli

Ismail. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang : Tunas Gemilang Press.

Hartono. 2008. *Statistik untuk penelitian*. Pekanbaru : Pustaka Pelajar.

Hidayat Syah. 2010. *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikasi*. Pekanbaru : Suska Press.

Zaini, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Khairani, Makmun, 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Aswaja.

Afifah Nurhidayah, (2019). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif*, Surabaya: Tesis UIN Sunan Ampel

Korucu A. T. & Alkan, A. (2011). *Differences between m-learning (mobile learning) and e-learning, basic terminology and usage of m-learning in education*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.04.0299>

Afifah Nurhidayah. 2019. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif*. Surabaya: Tesis UIN Sunan Ampel.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kumar, V., & Nanda, P. (2018). *Social Media in Higher Education*. *International Journal of Information and Communication Technology Education*. <https://doi.org/10.4018/ijicte.2019010107>
- Kusniyah & Hakim, L. (2019). *Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris*. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*. Vol.17 No.1
- Martins, M. de L. (2015), *How to Effectively Integrate Technology in the Foreign Language Classroom for Learning and Collaboration*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. Vol. 174, h. 77–84.
- Maya Agustina, (2018), *Problem Base Learning (PBL): Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Cara Berfikir Kreatif Siswa*. *Jurnal Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* Volume, 10 no 2 Desember
- M. Yusuf, Kadar. 2015. *Tafsir tarbawi : Pesan-pesan Al-Quran tentang Pendidikan*. Jakarta : Amzah.
- Muhibbin Syah. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Murwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sumadi Suryabrata, (2012), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Safury, Rafi. 2008. *Psikologi Islam: Tuntunan Jiwa Modern*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Shaleh, Abdul Rahman. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta : Kencana. 2008.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum : Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sofyana & Abdul. (2019). *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. Volume 8 Nomor 1\
- Sriyono dkk. 1992. *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Sri Bulan dan HusniyatusSalmah (2020), *Pembelajaran Online Berbasis Media Google Formulir Dalam Tanggap Work From Home Masapandemi Covid-19 Di Madrasah IbtidaiyahNegeri (MIN) 1 Paser*. (Syamil Jurnal Pendidikan Agama Islam/Journal of Islamic Education Volume 8, Nomor 1, Juni 2020), p-ISSN: 2339-1332, e-ISSN: 2477-0027
- Cowley. 2011. *Panduan Manajemen Perilaku Siswa* (diterjemahkan oleh Gina Gania). Penerbit : Erlangga
- Suparman. 2004. *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta : Pinus Book Publisher.
- Sumanto. 2014. *Psikologi Umum*. Yogyakarta : CAPS (Center Of Academic Publishing Service).
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif (Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP))*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Cet II.
- Wakiah Dardjat, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam* , Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Tim Penyusun Kamus. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I.

Instrumen Penelitian Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Indikator	Indikator	No. Item
Motivasi Belajar (X ₁)	Tekun dalam Belajar	Menyelesaikan tugas PAI tepat waktu	1
		Membaca materi PAI yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya	2
		Mengerjakan tugas PAI dengan sungguh-sungguh	3
		Mengulang membaca di rumah materi PAI yang telah dipelajari di sekolah	4
		Ketika ada tugas PAI, siswa langsung mengerjakannya	5
	Adanya Minat Belajar	Mendengarkan penjelasan guru dengan baik	6
		Senang belajar PAI	7
		Bersemangat dalam belajar	8
	Senang bekerja mandiri	Mengerjakan sendiri tugas PAI yang diberikan oleh guru	9
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Ketika menemukan soal PAI yang sulit, siswa berusaha untuk menemukan jawabannya.	10
		Bertanya kepada guru mengenai materi PAI yang belum dipahami	11
	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	Bosan ketika guru PAI selalu menjelaskan hanya dengan metode ceramah	12
		Bosan ketika belajar hanya disuruh mencatat	13
	Memberikan dan mempertahankan pendapat	Berusaha memberikan pendapat pada saat diskusi	14
		Berusaha mempertahankan pendapat sendiri pada saat diskusi	15
		Tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman	16
	Senang memecahkan masalah	Apabila dalam buku ada soal PAI yang belum dikerjakan, siswa akan berusaha mengerjakannya	17
		Apabila belum memahami materi PAI, siswa berusaha bertanya kepada yang lebih tahu.	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

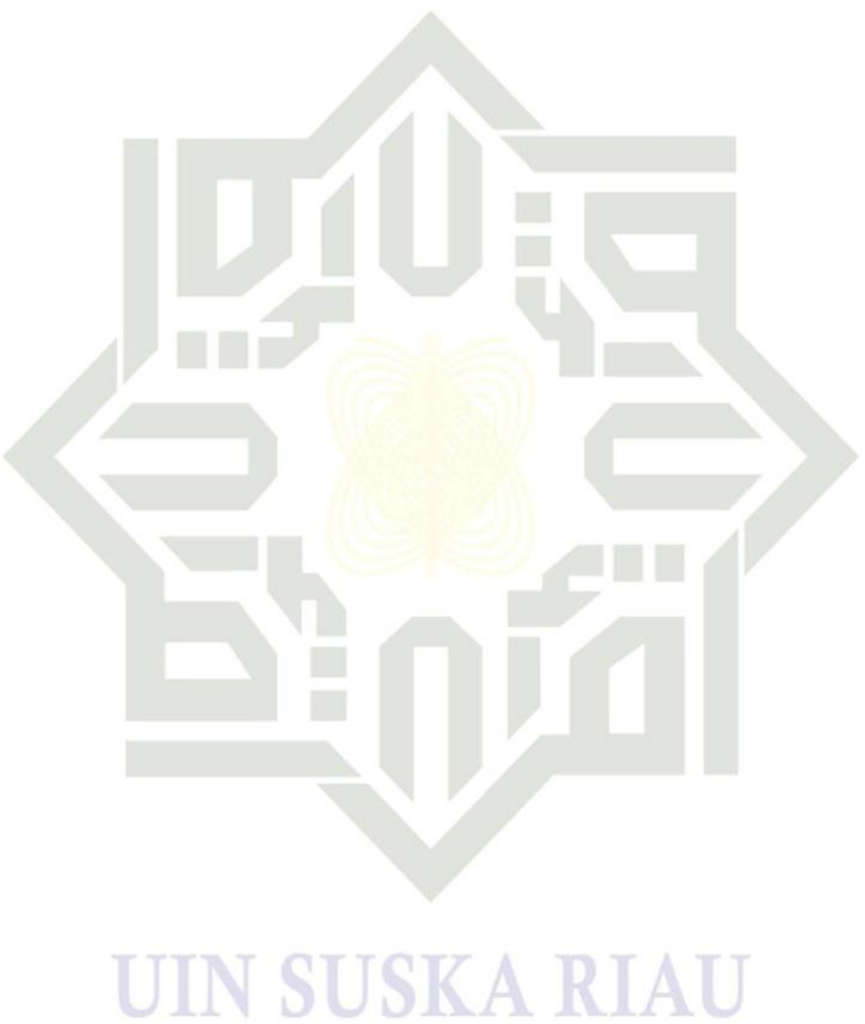


- Hak Cipta Milik UIN Suska Riau**
- Kreativitas Belajar**
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	Ketika ada jawaban yang salah dalam mengerjakan ulangan, siswa berusaha untuk mencari tahu jawaban yang benar.	19
Fluency (Kelancaran), adalah kemampuan mengemukakan ide dan memberikan jawaban dengan lancar	Menyampaikan pendapat dengan lancar pada saat diskusi	1
	Menjawab pertanyaan dengan lancar mengenai materi PAI	2
	Mengajukan pertanyaan dengan lancar mengenai materi PAI	3
	Memiliki lebih dari satu jawaban, ketika ditanya oleh guru tentang materi PAI	4
	Membaca materi PAI dari buku sumber lain, selain buku paket PAI	5
	Memiliki pertanyaan untuk guru mengenai materi PAI yang belum dipahami	6
	Bertanya kepada kakak kelas mengenai materi PAI yang belum dipahami	7
	Membaca materi PAI yang ada di internet	8
	menyelesaikan tugas PAI tanpa mencontek punya teman	9
	Menambah buku bacaan yang ada materi PAI nya	10
Originality (Keaslian) adalah kemampuan memberikan respons yang unik atau luar biasa	Menyelesaikan tugas PAI dengan tambahan referensi lain selain buku paket PAI	11
	Setelah belajar materi PAI, saya mempraktekkannya di kehidupan nyata	12
	Setelah belajar materi kewajiban yang telah dimiliki menjadi kenyataan.	13
	Setelah belajar materi hormat kepada guru, siswa mengucapkan salam ketika bertemu guru	14
Elaboration (Keterperincian), adalah kemampuan mewujudkan ide yang telah dimiliki menjadi kenyataan.	Setelah belajar materi patuh kepada guru, siswa mendengarkan nasehat guru	15
	Setelah belajar materi hormat kepada orang tua, siswa mencium tangan kedua orang tua ketika hendak	16



	bepergian.	
	Setelah belajar materi patuh kepada orang tua, siswa melakukan hal baik yang diperintahkan orang tua	17
	Setelah belajar materi gemar beramal shaleh, siswa membantu orang tua membersihkan rumah.	18

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LEMBAR ANGKET MOTIVASI BELAJAR DAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA

Petunjuk Umum

Angket ini merupakan bagian dari proses penelitian dalam menyelesaikan tugas akhir mahasiswa Pascasarjana UIN Suska Riau. Dalam pengisian angket ini peneliti mengharapkan kepada Saudara/saudari untuk memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya atas pernyataan ataupun pertanyaan dalam angket ini. Angket ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan hasil penelitian ini tidak mempengaruhi nilai saudara/saudari, serta kerahasiaan jawaban akan dijaga.

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Baca dan pahami pernyataan dengan teliti
2. Pilihlah salah satu alternative jawaban sebagai berikut :
SL = Selalu
SR = Sering
KD = Kadang-kadang
JR = Jarang
TP = Tidak pernah
3. Diharapkan saudara/saudari dapat menjawab pertanyaan ataupun pernyataan dengan jujur dan sebenar-benarnya.
4. Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia alternative jawaban yang paling sesuai menurut saudara/i
5. Atas kesediaan saudara/saudari saya ucapkan terima kasih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan Angket Variabel X₁
(Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
	SL	SR	KD	JR	TP
1. Saya menyelesaikan tugas PAI tepat waktu					
2. Saya membaca materi PAI yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya					
3. Saya Mengerjakan tugas PAI dengan sungguh-sungguh					
4. Saya Mengulang membaca di rumah materi PAI yang telah dipelajari di sekolah					
5. Ketika ada tugas PAI, saya langsung mengerjakannya					
6. Saya Mendengarkan penjelasan guru dengan baik					
7. Saya Senang belajar PAI					
8. Saya Bersemangat dalam belajar					
9. Saya Mengerjakan sendiri tugas PAI yang diberikan oleh guru					
10. Ketika menemukan soal PAI yang sulit, saya berusaha untuk menemukan jawabannya.					
11. Saya Bertanya kepada guru mengenai materi PAI yang belum dipahami					
12. Saya Bosan ketika guru PAI selalu menjelaskan hanya dengan metode ceramah					
13. Saya Bosan ketika belajar hanya disuruh mencatat					
14. Saya Berusaha memberikan pendapat pada saat diskusi					
15. Saya Berusaha mempertahankan pendapat sendiri pada saat diskusi					
16. Saya Tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman					
17. Apabila dalam buku ada soal PAI yang belum dikerjakan, saya akan berusaha mengerjakannya.					
18. Apabila belum memahami materi PAI, siswa berusaha bertanya kepada yang lebih tahu.					
19. Ketika ada jawaban yang salah dalam mengerjakan ulangan, saya berusaha untuk mencari tahu jawaban yang benar.					

Pernyataan Angket Variabel X₂ (Kreativitas Belajar Siswa)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya Menyampaikan pendapat dengan lancar pada saat diskusi					
2	Saya Menjawab pertanyaan dengan lancar mengenai materi PAI					
3	Saya Mengajukan pertanyaan dengan lancar mengenai materi PAI					
4	Saya Memiliki lebih dari satu jawaban, ketika ditanya oleh guru tentang materi PAI					
5	Saya Membaca materi PAI dari buku sumber lain, selain buku paket PAI					
6	Saya Memiliki pertanyaan untuk guru mengenai materi PAI yang belum dipahami					
7	Saya Bertanya kepada kakak kelas mengenai materi PAI yang belum dipahami					
8	Saya Membaca materi PAI yang ada diinternet					
9	Saya menyelesaikan tugas PAI tanpa mencontek punya teman					
10	Menambah buku bacaan yang ada materi PAI nya					
11	Saya Menyelesaikan tugas PAI dengan tambahan referensi lain selain buku paket PAI					
12	Setelah belajar materi PAI, saya mempraktekkannya di kehidupan nyata					
13	Setelah belajar materi kewajiban menuntut ilmu, saya menjadi rajin membaca.					
14	Setelah belajar materi hormat kepada guru, saya mengucapkan salam ketika bertemu guru					
15	Setelah belajar materi patuh kepada guru, saya mendengarkan nasehat guru					
16	Setelah belajar materi hormat kepada orang tua, saya mencium tangan kedua orang tua ketika hendak bepergian.					
17	Setelah belajar materi patuh kepada orang tua, saya melakukan hal baik yang diperintahkan orang tua					
18	Setelah belajar materi gemar beramal shaleh, saya membantu orang tua membersihkan rumah.					

LAMPIRAN II.

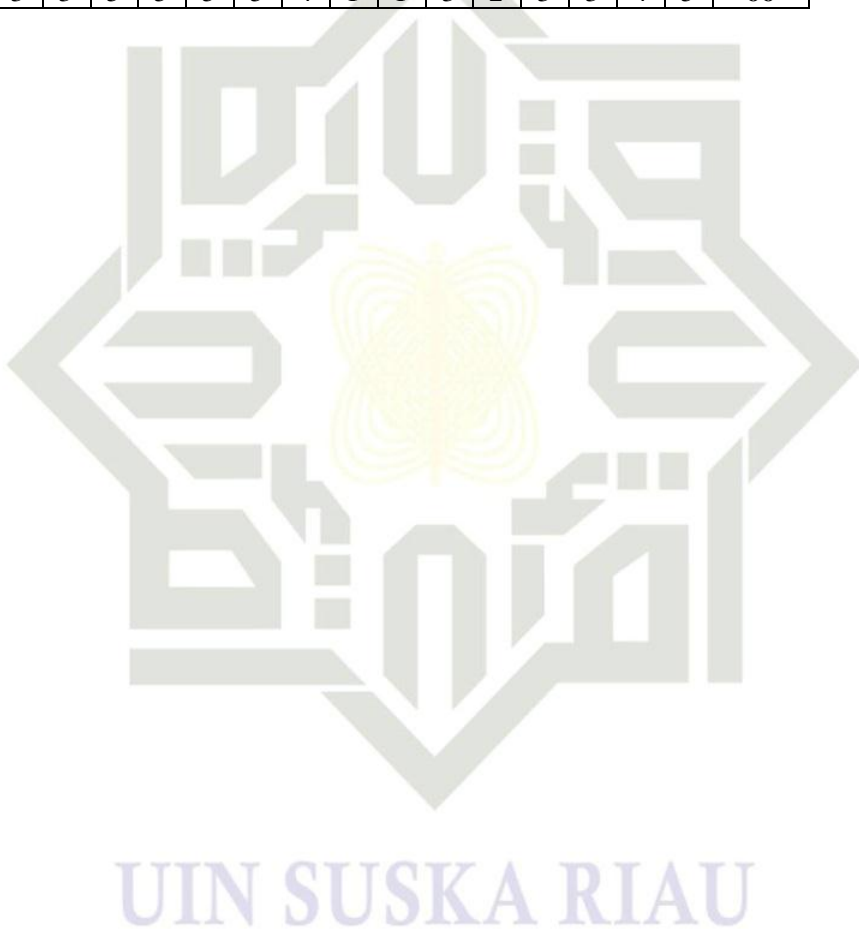
Rekapitulasi jawaban responden secara individual mengenai Motivasi belajar siswa

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Jawaban Responden																			Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
5	3	4	3	4	2	5	5	3	2	4	1	1	2	3	1	5	3	2	58
5	3	4	2	5	5	4	5	5	5	2	4	2	2	2	2	5	5	5	72
3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	2	2	3	1	4	5	5	74
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	3	5	5	86
4	2	5	3	4	3	3	3	5	4	3	3	3	4	2	3	1	5	5	65
4	4	4	3	4	4	5	5	5	3	4	5	3	4	3	3	3	4	3	73
5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	1	5	2	3	3	4	4	74
5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	2	3	3	3	5	3	3	5	5	80
5	3	5	2	3	5	5	5	5	5	4	4	2	2	4	3	2	4	5	73
5	3	5	2	3	3	4	3	3	4	4	3	1	4	5	2	3	3	5	65
3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	3	3	3	2	3	5	5	5	77
4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	1	1	3	3	4	4	3	3	65
3	3	4	2	4	3	4	4	5	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	65
4	3	4	3	4	5	5	4	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	72
4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	2	5	3	5	5	5	5	82
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	2	1	2	3	1	3	2	47
4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	1	2	3	5	4	4	4	64
5	3	5	2	4	5	5	3	4	3	2	3	1	1	2	3	3	5	3	62
4	3	5	3	4	5	4	5	5	5	2	4	1	4	3	2	5	4	4	72
4	3	5	3	3	5	5	5	5	5	4	3	2	5	1	5	2	4	5	74
1	2	3	2	3	3	2	3	3	5	2	3	1	2	2	3	1	4	5	50
3	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	2	3	2	3	3	4	4	72
3	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	1	1	3	2	3	3	4	4	68
5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	3	5	5	5	5	86
3	2	5	2	3	5	5	5	5	5	2	1	1	1	1	2	2	5	5	60
5	3	5	2	4	5	5	5	5	5	5	3	2	5	1	5	5	5	5	80
3	2	5	1	5	5	5	5	5	5	1	3	2	1	1	1	4	1	3	58
5	4	4	2	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	2	5	4	4	80
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	89
4	3	5	3	4	4	5	5	4	2	2	5	2	2	3	3	4	4	4	68
3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	1	4	4	5	5	3	4	73
5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	2	3	2	3	3	3	5	5	5	76
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	2	5	4	4	81
4	3	4	2	4	5	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	5	68
5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	3	1	1	4	5	4	3	4	5	76
5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	2	5	4	5	5	5	5	87
3	3	5	3	2	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	3	5	79
4	3	4	2	4	4	5	4	4	4	3	4	3	1	4	3	1	5	5	67
5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	3	4	3	4	4	80
3	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	3	3	4	5	75
3	2	3	1	3	4	5	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	5	63

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No resp	Jawaban Responden																			Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	3	5	3	3	3	3	5	77
4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	1	4	4	4	4	4	4	78
4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	1	3	4	4	4	4	4	4	77
5	5	3	5	3	5	4	5	5	4	5	3	1	1	1	3	3	5	4	5	70
4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	1	2	4	4	3	3	4	4	72
4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	2	3	4	4	4	77
4	4	2	4	2	4	5	5	3	5	4	5	4	1	4	3	3	5	4	5	72
3	3	2	5	3	5	5	5	5	5	3	3	4	3	3	2	2	5	3	5	71
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	1	3	1	2	3	3	3	3	56
5	5	2	5	1	4	5	5	4	4	3	3	3	1	5	2	5	4	3	5	69
3	3	3	5	3	3	3	5	5	5	5	4	1	1	3	2	3	3	4	5	66



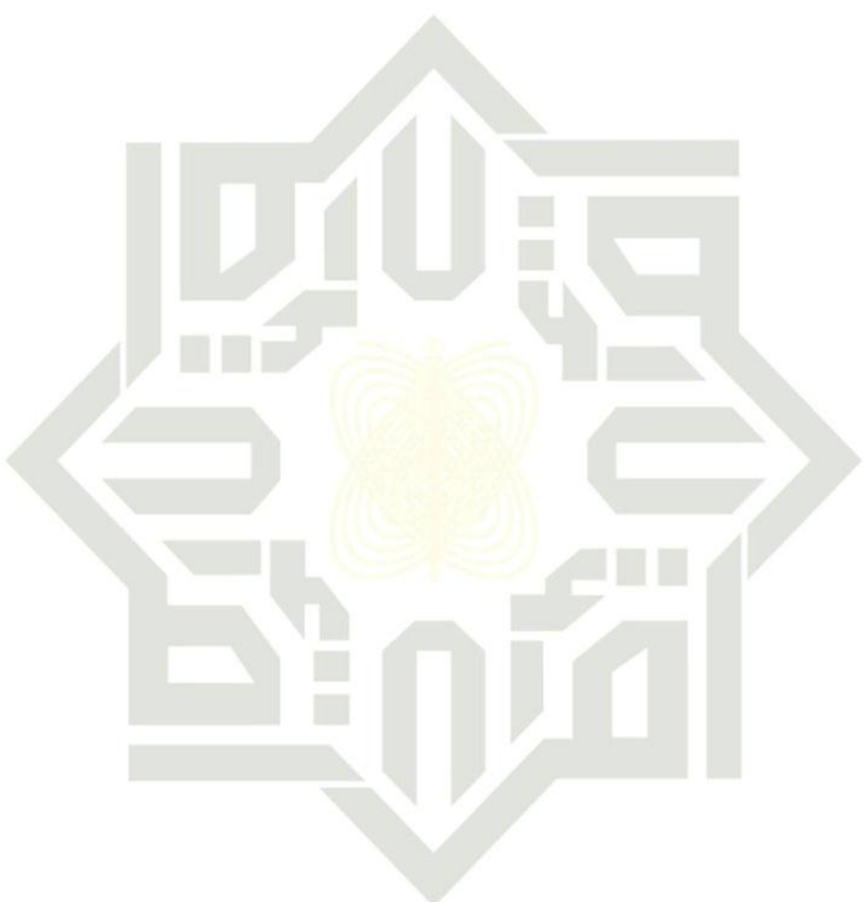
Rekapitulasi jawaban responden secara individual Mengenal Kreativitas belajar siswa

No	Jawaban Responden																		Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	2	3	3	5	1	2	1	5	5	3	1	5	4	5	5	5	5	5	65
2	3	5	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	5	5	5	5	5	61
3	3	3	3	5	5	3	1	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	73
4	3	3	3	2	1	3	1	3	5	3	1	5	5	5	5	5	5	5	63
5	3	3	1	1	2	2	1	3	3	2	3	4	3	5	4	5	5	4	54
6	4	4	4	3	3	4	2	4	5	4	3	4	3	5	4	4	4	5	69
7	4	4	5	5	5	4	1	3	5	2	3	3	3	3	5	5	5	5	70
8	3	5	2	5	3	5	2	1	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	73
9	3	3	3	4	3	2	1	4	5	3	4	4	2	5	5	5	4	4	64
10	2	2	2	1	1	2	1	3	5	3	2	5	1	3	3	5	5	5	51
11	3	5	3	5	3	4	2	2	4	3	4	2	4	3	5	5	5	5	67
12	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	5	5	4	5	5	67
13	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	5	4	5	4	5	5	4	69
14	4	5	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	79
15	4	4	5	5	3	2	1	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	77
16	3	3	3	2	1	1	1	1	2	1	2	3	3	4	4	3	4	5	46
17	3	3	5	2	3	5	1	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	68
18	3	2	3	3	5	2	1	2	3	2	3	5	3	5	5	5	4	5	61
19	4	3	4	4	2	3	2	3	5	3	2	4	3	5	5	4	5	5	66
20	5	4	4	3	3	5	1	4	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	74
21	3	2	2	3	2	2	1	4	3	1	4	4	2	3	4	4	5	5	54
22	3	3	4	2	1	2	1	3	5	2	2	3	3	5	5	5	5	5	59
23	3	3	4	2	1	2	1	3	5	2	2	3	3	5	5	5	5	4	58
24	3	4	3	3	1	3	1	1	5	1	1	5	3	5	5	4	5	3	56
25	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	3	3	5	5	3	4	39
26	5	5	5	5	3	5	1	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	79
27	1	2	3	2	1	1	1	3	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	57
28	4	4	1	4	1	4	1	1	5	1	1	1	2	4	4	5	5	5	53
29	5	5	5	5	3	5	2	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	82
30	3	4	3	3	4	2	1	4	3	4	4	2	3	4	5	5	4	4	62
31	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	5	4	4	59
32	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	5	5	5	5	68
33	3	4	5	5	3	4	3	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	74
34	4	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	5	3	5	5	5	5	5	64
35	3	4	4	4	4	4	2	4	5	2	4	4	4	5	5	5	4	4	71
36	5	4	4	5	3	4	3	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	79
37	4	5	2	5	5	2	1	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	66
38	3	4	1	2	1	2	1	1	3	1	1	4	2	4	4	4	4	4	46
39	3	4	3	1	3	3	1	4	5	3	2	4	4	4	5	5	5	4	63
40	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	75
41	4	4	4	3	3	4	1	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	61
42	3	3	3	2	3	5	3	2	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	69
43	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	77
44	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	78

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

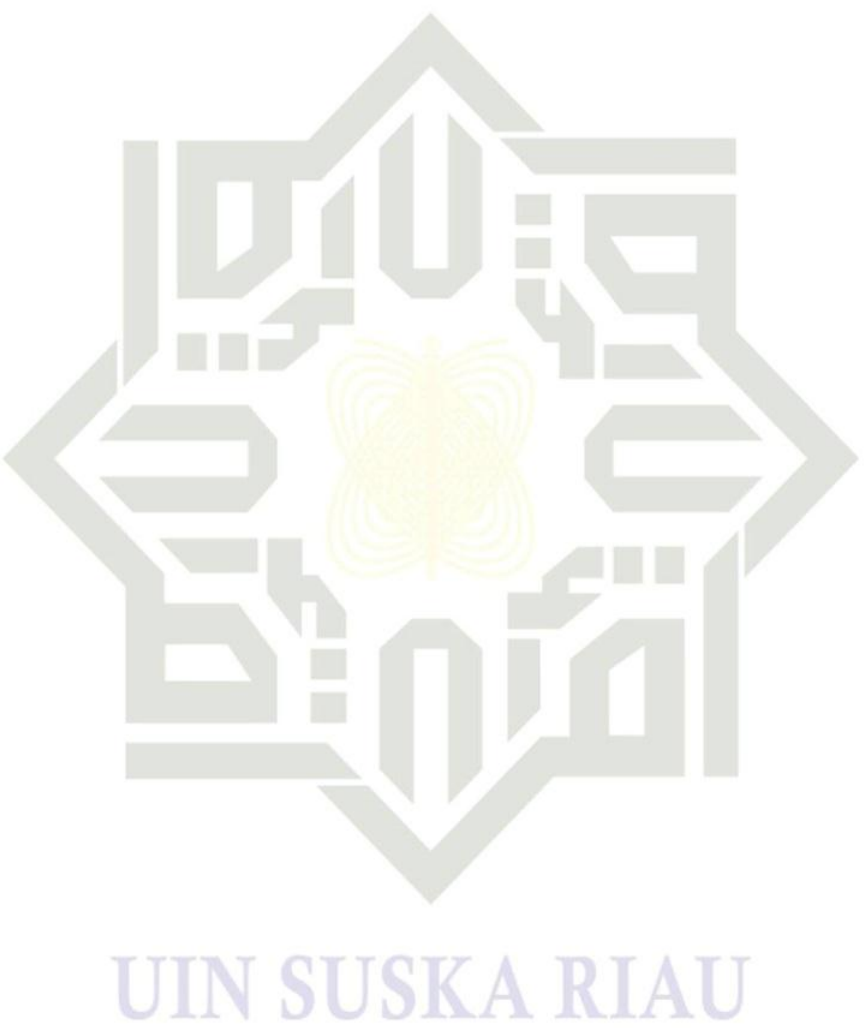
No resp	Jawaban Responden																		Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	66
3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	2	4	4	4	4	5	5	4	63
3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	5	5	5	5	4	63
4	3	3	3	4	2	3	2	1	2	2	1	3	2	3	5	2	4	5	51
3	3	1	3	3	5	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	5	5	5	55
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	55
3	3	4	2	2	1	5	1	1	4	4	1	2	3	2	5	5	4	4	53
3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	5	5	5	4	4	4	3	66



Pasangan Data Interval Variabel X1, X2, dan Y

	Motivasi belajar (Variabel X1)	Kreativitas Belajar (Variabel X2)	Hasil Belajar (Variabel Y)
1	58	65	85
2	72	61	85
3	74	73	85
4	86	63	85
5	65	54	85
6	73	69	85
7	74	70	85
8	80	73	82
9	73	64	85
10	65	51	80
11	77	67	80
12	65	67	80
13	65	69	85
14	72	79	87
15	82	77	90
16	47	46	80
17	64	68	85
18	62	61	85
19	72	66	85
20	74	74	95
21	50	54	87
22	72	59	80
23	68	58	90
24	86	56	90
25	60	39	90
26	80	79	85
27	58	57	85
28	80	53	80
29	89	82	100
30	68	62	87
31	73	59	87
32	76	68	90
33	81	74	90
34	68	64	95
35	76	71	97
36	87	79	92
37	79	66	100
38	67	46	100
39	80	63	97
40	75	75	85
41	63	61	100
42	77	69	87
43	78	77	77
44	77	78	77
45	70	66	92

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



46	72	63	100
47	77	63	90
48	72	51	92
49	71	55	90
50	56	55	95
51	69	53	70
52	66	66	97

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN III

Daftar Siswa yang menjadi Sampel Penelitian

No	Nama	Kelas
1	Akhdan zhafif badillah	7.1
2	Hana Dwi Arian Dini	7.1
3	Tesa putri Ramadhani	7.1
4	Keisha anindya firdaus	7.1
5	Muhammad farhan aditya	7.1
6	Zahwa khalishah erdira	7.1
7	Mahpuja amanah sugiarti	7.1
8	Syahnira putri akmaliah	7.2
9	Farras Gusdi Nizam	7.2
10	M.daib miftahul fathan	7.2
11	Yuga alief putra	7.2
12	Arif Fadhillah Kusuma	7.2
13	Ghaliya Naura Catrine	7.2
14	Nabila Ersal	7.2
15	Keyla Ramadhani	7.3
16	Intania aurora:)	7.3
17	Rifka adiba al afifah	7.3
18	Mey lia sriani	7.3
19	Azizah Silva Berlian	7.3
20	Chantika chandra kirana	7.3
21	Airin sukmadewi	7.3
22	Airin Rohadatul Aisy	7.4
23	Wily Alva Nurino	7.4
24	Tri wulan meylani	7.4
25	Zhalfa nabila	7.4
26	Allesandra putri	7.4

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27	Nabil putra elfrino	7.4
28	Chelsi putri Agustin	7.4
29	Raja Nabil Rafliansah	8.1
30	Marsha luthfiyah aqela	8.1
31	Farel army rivado	8.1
32	Lidia Maharani	8.1
33	Faizah Ulina Sadira	8.1
34	Afifah nurul ulya	8.1
35	Tiara	8.1
36	Faizah ulima sadira	8.1
37	Syifa Nabilah Cahyani	8.2
38	M.Andri Ramadona	8.2
39	Malikah Zahwa Pudira	8.2
40	M.wahyu ramadhan	8.2
41	Fadlan Setiadi	8.2
42	Nasywa Chalisa	8.2
43	Alya febriana	8.2
44	Verbino Mei larga	8.2
45	Zulaika Aribah	8.3
46	Andini feodora tertia	8.3
47	Rahel Dwiyan Putra	8.3
48	M.Ade Kurniawan	8.3
49	Riska waskya syafni	8.3
50	Nazilla Dwi Noveansi	8.3
51	Farza antolin akbar	8.3
52	Gitaramadhani elriyanto	8.3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AMPERAN IV.

Dokumentasi

SMP-MUTU



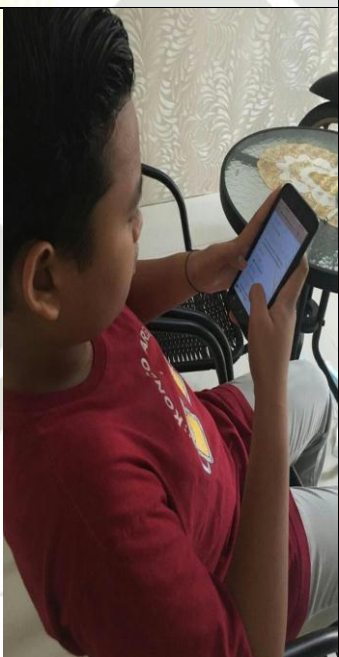
Silaturahmi Bersama Kepala Sekolah SMP MUTU



Proses Pembelajaran

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses Pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Kiki Mayasarah

ID Number : 21990120729

Date of Birth : July 03, 1996

Sex : Female

Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 53

Structure & Written Expressions : 52

Reading Comprehension : 53

Overall Score : 527

Expired Date : February 17, 2022



English Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. KIL Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004
Telp. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832
Email : info@pusat-balasa.info Website : pusat-balasa.info



Head of Language Development Center

yudi syukri, M. Ag
19720421 200604 1 003



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان قاسم الإسلامية الحكومية

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

شهادة الكفاءة اللغوية

اعطيت الى

Kiki Mayasarah

21990120729

Female

July 03, 1996

دفتر القيد

الجنس

المولود

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الإستماع	51 :
القواعد	44 :
القراءة	57 :
النتيجة	507 :

February 17, 2022

مستعملة حتى :



رئيس مركز ترقية اللغة
محى الدين شكرى المارجستبر

UIN SUSKA RIAU

The University of Language Development Center

Language Development Center

Arabic Proficiency Test Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : 0948/Un.04/Ps/PP.00.9/2021 Pekanbaru, 28 April 2021
Lamp. : 1 berkas
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: KIKI MAYASAROH
NIM	: 21990120729
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: V (Lima) / 2021
Judul Tesis/Disertasi	: Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Se-Kecamatan Kuantan Tengah

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SMP Muhammadiyah 1

Waktu Penelitian: 3 Bulan (28 April 2021 s.d 28 Juni 2021)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
Direktur,

Afrizal. M.

NIP. 19591015 198903 1 001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/41260
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 0948/Un.04/Ps/PP.00.9/2021 Tanggal 28 April 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

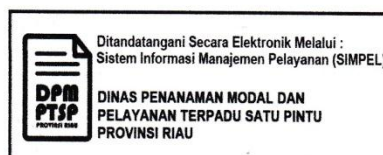
1. Nama : **KIKI MAYASAROH**
2. NIM / KTP : 21990120729
3. Program Studi : PAI
4. Konsentrasi : PAI
5. Jenjang : S2
6. Judul Penelitian : **PENGARUH MOTIVASI DAN KREATIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP SE-KECAMATAN KUANTAN TENGAH**
7. Lokasi Penelitian : SMP MUHAMMADIYAH 1 TELUK KUANTAN

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 10 Mei 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kuantan Singingi
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Telukkuantan
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA

KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562

Email : dpmtsptk@kuansing.go.id, Website : <https://dpmtsptk.kuansing.go.id>

TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 154/DPMTSP-PNP/1.04.02.02/2021

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU Nomor:503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/41260 Tanggal 10 MEI 2021.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : KIKI MAYASAROH
NIM : 21990120729
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU
Jenjang Pendidikan : S2
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : "PENGARUH MOTIVASI DAN KREATIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP SE-KECAMATAN KUANTAN TENGAH"

Untuk melakukan Penelitian di : SMP MUHAMMADIYAH 1 TELUK KUANTAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 11 Mei 2021

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

Pt. Kepala Dinas Penanaman Modal
Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
Kabupaten Kuantan Singingi,

MARDANSYAH S.Sos. MM
Pembina Tk. I, IV/b
NIP 19750806 200012 1 001



Terbaca : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Insansi terkait;
3. Arcin

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MAJELIS DIKASAMEN PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH Kuantan SINGINGI
PERCURIAN MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH TELUK Kuantan

SMP MUHAMMADIYAH 1 TELUK Kuantan

Alamat : Jl. Akasia Perumnas Koto Taluk Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi – RIAU 29515

Email : smpmututekun@gmail.com

NPSN : 69950757

AKREDITASI B

Telp/HP: 081365022574

Nomor : 210/III.4/F/AUM/SMP-MUTU/2021
 Lampiran : -
 Perihal : Telah melaksanakan riset/penelitian

Kepada Yth,
 Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau
 di-

Pekanbaru

Dengan hormat,

Berkenaan dengan surat izin riset/penelitian dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kab. Kuantan Singingi Nomor : 154/DPMPSTP-PNP/1.04.02.02/2021 perihal pelaksanaan izin riset/penelitian, maka melalui surat ini disampaikan bahwa :

Nama : Kiki Mayasaroh
 NIM : 21990120729
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S2
 Waktu penelitian : 11 Mei 2021-30 Juni 2021
 Judul Penelitian : "Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan"

Telah melaksanakan riset/penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan. Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, 30 Juni 2021

Kepala Sekolah



Rasyman
 Rasyman, S.Pd.I



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA	: KIKI MAYASAROH, S.Pd.
NIM	: 21990120759
PROGRAM STUDI	: PAI
KONSENTRASI	: PAI
PEMBIMBING I / PROMOTOR	: Dr. Sukma Erni, M.pd.
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR	: Dr. Andi Murtinarti, M.pd.
JUDUL TESIS/DISERTASI	:

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	31/03/21	Bimbingan proposal		
2.	05/04/21	Metodologi		
3.	17/05/21	Kerangka Acuan		
4.	03/06/21	Acc Instrumen - Angket		
5.	07/06/21 22/07/21	Revisi Bimbingan Hasil penelitian		
6.	28/07/21	Acc untuk diujikan		

Catatan :

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 28-07-2021

Pembimbing I / Co Promotor *

Dr. Sukma Erni, M.Pd

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor	Keterangan
1.	24/03/21	Bimbingan proposal Tesis		
2.	06/06/21	Bimbingan Instrumen		
3.	14/06/21	Bimbingan Instrumen		
4.	17/06/21	Acc Instrumen Angket		
5.	30/07/21	Bimbingan Bab 4 Hasil penelitian & Bab II		
6.	24/08/2021	Acc untuk diujikan		

Catatan :

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 24-08-2021

Pembimbing II / Co Promotor *

Dr. Andri Murnigati, M.Pd.

BIODATA PENULIS



Kiki Mayasaroh, Dilahirkan di Parit Ma'at Air Lang, pada tanggal 3 Juli 1996. Anak dari pasangan Mardianto dan Rosmiati. Kiki Mayasaroh merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Adiknya bernama Muslih dan Khairul Anam. Kiki adalah Istri dari Frastiga Harlan Agusdi, S.T.

Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 028 Pulau Baru Kopah di Kecamatan Kuantan Tengah. Pendidikan sorenya melanjutkan di Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Mukhlisin Kopah, Kecamatan Kuantan Tengah, LULUS pada tahun 2008. Pada tahun itu juga Penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 6 Teluk Kuantan, dan LULUS pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Teluk Kuantan pada tahun 2011 dan LULUS pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan LULUS pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2019 melanjutkan pendidikan Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

1. Hak Cipta dilindungi undang-undang.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

g

Su

ca

at

tu

at

ni

ta

an

can

kan

in

r

yet

an

an

sla

ic

iv

ity

f

Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU